

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK
MENGUNAKAN MEDIA *DECOUPAGE* PADA ANAK KELOMPOK B
RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL SERDANG
BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

IKHWANU SUPIAH
NPM. 1701240040 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ikhwanu Supiah
NPM : 1701240040P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Akrim, S.PdI, MPd
PENGUJI II : Dra. Masnun Zaini, M.Psi

Akrim
Masnun Zaini

PANITIA PENGUJI

Ketua

[Signature]

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

[Signature]

Zailani, S.PdI, MA

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK
MENGUNAKAN MEDIA *DECOUPAGE* PADA ANAK KELOMPOK B
RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASHUL SERDANG
BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

IKHWANU SUPIAH
NPM. 1701240040 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsuac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

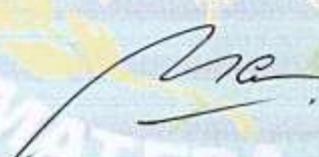
Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa/i : IKHWANU SUPIAH
NPM : 1701240040 P
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK
MENGUNAKAN MEDIA *DECOUPAGE* PADA ANAK
KELOMPOK B RA RAUDHATUL MAHABBAH
DOLOK MASIHUL SERDANG BEDAGAI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2018

Pembimbing Skripsi

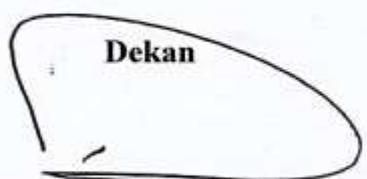

Widya Masitah, M. Psi.

Diketahui/Disetujui
Oleh

Ketua Program Studi


Widya Masitah, M. Psi.

Dekan


Dr. Muhammad Qorib, MA.



MALAYSIA PENYISIRAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : IKHWANU SUPIAH
 JENJANG PENDIDIKAN : S-1
 PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 NPM : 1701240040 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul **“Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Menggunakan Media *Decoupage* Pada Anak Kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai”** merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Dolok Masihul, 29 Agustus 2018

Yang Menyatakan,



IKHWANU SUPIAH
NPM. 1701240040 P

Melisa, September 2018
 Timbimbing

Ketua Jurusan

[Signature]

[Signature]

[Signature]

Widy. Masrah, M. Pd.

Widy. Masrah, M. Pd.

Widy. Masrah, M. Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Unversitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata- 1 (S-1)

Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, M. Psi.

Nama Mahasiswa : IKHWANU SUPIAH
NPM : 1701240040 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MENGGUNAKAN MEDIA *DECOUPAGE* PADA ANAK KELOMPOK B RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASHIHUL SERDANG BEDAGAI

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1/10-2018	Perbaikakan bahasa dlm indikator, RPPH, skenario perbaikkan		
6/10-2018	Perbaikkan tata tulis		
8/10-2018	Acc sidang		

Medan, September 2018
Pembimbing

Dekan

Ketua Jurusan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Widya Masitah, M. Psi.

Widya Masitah, M. Psi.

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Ikhwanu Supiah
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Ikhwanu Supiah yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Menggunakan Media *Decoupage* Pada Anak Kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Widya Masitah, M.Psi

ABSTRAK

IKHWANU SUPIAH. NPM. 1701240040 P. UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MENGGUNAAN MEDIA *DECOUPAGE* PADA ANAK KELOMPOK B RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL SERDANG BEDAGAI.

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik halus anak RA Radhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai melalui media *decoupage* dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari tahap pra tindakan menunjukkan bahwa sedikit sekali anak yang berkriteria berkembang sangat baik. Hasil analisis pada pra siklus persentase secara keseluruhan hanya mencapai 18,75%. Setelah aanya tindanyakan siklus I persentase kemampuan motorik halus anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik secara keseluruhan meningkat menjadi 43,75%, selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan secara keseluruhan dengan persentase peningkatan rata-rata mencapai 56,25%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan secara keseluruhan sehingga hasil rata-rata pada siklus III ini adalah 84,4% yang menjadi isyarat bahwa penelitian ini telah berhasil dengan standart minimal keberhasilan secara keseluruhan adalah 80%.

Kata kunci: *Motorik, Halus, Decoupage.*

ABSTRACT

IKHWANU SUPIAH. NPM. 1701240040 P. EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN FINE MOTORS USING MEDIA DECOUPAGE IN CHILDREN GROUP B RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL SERDANG BEDAGAI.

This research is a classroom action research by taking actions to improve learning based on reflection results. In the classroom action research there are several stages that should be carried out namely planning, acting, observing, and reflecting. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the fine motor skills of RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai through media decoupage can be improved. This increase can be seen from the percentage increase from the pre-action stage and after class action. The results of the observation in the pre-action stage showed that very few children had the criteria to develop very well. The results of the analysis in the overall pre-cycle percentage only reached 18.75%. After the first cycle, the percentage of children's fine motor skills with criteria developed according to expectations and developed very well overall increased to 43.75%, then in the second cycle there was an overall increase with an average percentage increase of 56.25%, then on cycle III increased overall so that the succeeded with a minimum standard of overall success was 80%.

Keywords: Motorik, Halus, Decoupage.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak. Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul **"Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Menggunakan Media Decoupage Pada Anak Kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Suparman** dan Ibunda tercinta **Jumanis** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami dan anak-anakku tercinta **Syahrianto Purba** dan anak-anakku **M. Shofian Al-Fathir Purba**, **Ahmad Zacki Az-Zukhruf Purba**, **Ahmad Daanish Aniq Purba**, serta **Shofi Miftahul Ulaa Purba** yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA.** Selanjutnya Ibu **Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa'diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Raudhtaul Mahabbah Serdang Bedagai, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pemecahan Masalah.....	5
E. Hipotesis Tindakan.....	5
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	7
A. Motorik Halus.....	7
1. Pengertian Motorik Halus.....	7
2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak	8
3. Metode Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	10
4. Ciri-Ciri Perkembangan Motorik Halus Anak.....	11
B. Media Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Media	12
2. Kegunaan Media Pembelajaran.....	13
3. Kriteria Pemilihan Media.....	14
C. Media <i>Decoupage</i>	15
1. Pengertian Media <i>Decoupage</i>	15
2. Bahan-bahan Untuk Menghias Menggunakan Media <i>Decoupage</i> ...	16
3. Langkah-langkah Pembuatan Kerajinan <i>Decoupage</i>	16
BAB III: METODE PENELITIAN	17
A. Setting Penelitian	17
1. Tempat Penelitian.....	17
2. Waktu Penelitian	17
3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	17
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	19
C. Subjek Penelitian.....	19
D. Sumber Data	20
1. Anak	20
2. Guru.....	20

3. Teman Sejawat	21
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	21
1. Teknik Pengumpulan Data	22
2. Alat Pengumpulan Data	22
F. Indikator Kinerja	24
G. Analisis Data	25
H. Prosedur Penelitian	26
1. Deskripsi Pra Siklus	26
2. Deskripsi Siklus I	27
a. Tahap Perencanaan	27
b. Tahap Pelaksanaan	27
c. Tahap Pengamatan	27
d. Tahap Refleksi	27
3. Deskripsi Siklus II	27
a. Tahap Perencanaan	27
b. Tahap Pelaksanaan	28
c. Tahap Pengamatan	28
d. Tahap Refleksi	28
4. Deskripsi Siklus III	28
a. Tahap Perencanaan	28
b. Tahap Pelaksanaan	28
c. Tahap Pengamatan	29
d. Tahap Refleksi	29
I. Personalia Penelitian	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Pra Siklus	30
B. Deskripsi Penelitian Siklus I	35
C. Deskripsi Penelitian Siklus II	42
D. Deskripsi Penelitian Siklus III	50
E. Pembahasan	57
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Simpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Sumber Data Anak	20
Tabel 02. Sumber Data Guru	21
Tabel 03. Teman Sejawat dan Kolaborator.....	21
Tabel 04. Lembar Observasi	23
Tabel 05. Indikator Kinerja.....	24
Tabel 06. Ketuntasan Belajar.....	25
Tabel 07. Tim Peneliti	29
Tabel 08. Hasil Observasi Pada Pra Siklus	31
Tabel 09. Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Pra Siklus	32
Tabel 10. Rata-Rata Hasil Observasi Pada Pra Siklus.....	33
Tabel 11. Hasil Observasi Pada Siklus I	38
Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus I	39
Tabel 13. Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus I.....	41
Tabel 14. Hasil Observasi Pada Siklus II.....	46
Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus II	47
Tabel 16. Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus II	49
Tabel 17. Hasil Observasi Pada Siklus III	53
Tabel 18. Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus III	54
Tabel 19. Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus III	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Hasil Observasi Pada Pra Siklus.....	33
Grafik 02. Hasil Observasi Pada Siklus I.....	40
Grafik 03. Hasil Observasi Pada Siklus II	48
Grafik 04. Hasil Observasi Pada Siklus III	55
Grafik 05. Hasil Peningkatan Motorik Halus Anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt., Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Pada hakikatnya belajar harus berlangsung sepanjang hayat. Guna menciptakan generasi yang berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak usia dini dalam hal ini melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) dan lain-lain. Hal ini bertujuan agar anak sejak usia dini telah terbiasa melakukan kegiatan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak agar tumbuh kembang anak berlangsung dengan baik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Pendidikan Taman Kanak-kanak atau Raudhtaul Athfal merupakan lembaga pendidikan formal untuk anak sebelum memasuki kejenjang pendidikan selanjutnya. Lembaga ini sangat penting untuk mengembangkan potensi anak secara optimal. Kurikulum TK/RA ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Salah satu perkembangan anak yang harus dikembangkan adalah perkembangan motorik yang merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara saraf, otot, dan otak. Umumnya anak yang berusia dini belum memiliki motorik halus yang baik seperti anak yang duduk di bangku Sekolah Dasar, dengan demikian untuk mengembangkan

¹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Dirjen Dasar Menengah, 2008) h. 23.

²Suherman dan Sutyowati, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Media Group, 2009), h. 19.

kemampuan motorik halus yang berfungsi untuk menjaga kestabilan yang baik perlu dilatih melalui sebuah aktivitas yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan halus. Motorik halus merupakan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot atau syaraf halus dalam tubuh, atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.³

Dunia anak adalah dunia bermain. Melalui kegiatan bermain, semua aspek perkembangan anak ditumbuhkan sehingga anak-anak menjadi lebih sehat sekaligus cerdas. Saat bermain, anak-anak mempelajari banyak hal penting. Sebagai contoh, dengan bermain bersama teman, anak-anak akan lebih terasah rasa empatinya, mereka juga dapat mengatasi penolakan dan dominasi, serta mengelola emosi.

Umumnya anak yang berusia dini belum memiliki motorik halus yang baik seperti anak yang duduk di bangku Sekolah Dasar, dengan demikian untuk mengembangkan kemampuan motorik halus yang berfungsi untuk menjaga kestabilan yang baik perlu dilatih melalui sebuah aktivitas yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Anak usia dini mempunyai kemampuan belajar dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi.⁴ Pada usia ini anak mengalami perkembangan yang pesat dari semua aspek, baik kognitif, afektif maupun fisik. Anak usia dini pada umumnya sangat aktif, mereka memiliki penguasaan terhadap tubuhnya dan sangat menyukai kegiatan yang dilakukan sendiri. Oleh karena itu, anak harus memiliki ruang dan waktu untuk melakukan kegiatan yang dapat melatih otot halus anak serta menyediakan barang-barang dan peralatan bagi anak yang dapat didorong, diangkat, dilempar atau dijinjing.

Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar, sehingga disebut usia emas (*golden age*). Pada usia ini anak memiliki kemampuan untuk belajar yang luar biasa khususnya pada masa kanak-kanak awal. Mengingat usia dini merupakan usia emas, maka pada masa itu perkembangan anak harus dioptimalkan. Perkembangan motorik halus pada anak perlu adanya bantuan dari

³*Ibid.*, h. 20.

⁴Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 21.

para pendidik di lembaga pendidikan usia dini. Pengembangan motorik halus anak usia dini juga memerlukan bimbingan dari pendidik. Pada dasarnya kemampuan gerak dasar adalah suatu bentuk kegiatan yang diajarkan pada anak-anak pra sekolah agar mereka memiliki kemampuan untuk menjaga koordinasi kemampuan motorik halusnya,⁵ seperti kemampuan menggunakan tangannya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang sulit atau menggunakan media kecil.

Kegiatan yang dapat membantu mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun adalah melalui pemberian latihan seperti menyusun lidi, menganyam, melukis, dan lain sebagainya, karena mekanisme otot dan syaraf yang mengendalikan motorik anak sedang mengalami perkembangan. Gerakan tangan anak saat melakukan kegiatan-kegiatan yang halus dapat menstimulasi kemampuan tangan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang kecil dan sulit, sehingga fungsi-fungsi jari-jemari dan koordinasi kedua tangannya menjadi terasah.

Guru mempunyai peran yang penting dalam pengembangan motorik anak yang dapat dilakukan melalui bermain. Perkembangan motorik khususnya keseimbangan tubuh anak juga termasuk usaha dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak melalui jenis-jenis aktivitas bermain yang mendukung.

RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai terdiri dari 16 kelas, 7 kelas diantaranya adalah kelompok B dan 9 kelas lagi kelompok A. Penelitian ini akan dilakukan pada anak kelompok B-7 tahun ajaran 2018/2019, karena tingkat motorik halus anak cukup rendah, kendatipun guru telah berupaya mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Hasil observasi awal bahwa kemampuan motorik halus pada anak kelompok B belum berkembang, anak masih sulit melakukan kegiatan menggunting atau memotong kertas, anak masih merasa sulit untuk menempel kertas kecil pada benda atau kertas, hasil kerja anak belum terlihat rapi, terkadang miring, atau masih ada bahagian yang menggelembung pada saat anak menempel kertas. Hal ini

⁵Munandar Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 75.

disebabkan mekanisme otot dan syaraf yang mengendalikan motorik halus anak sedang mengalami perkembangan. Gerakan tangan anak saat melakukan kegiatan-kegiatan yang halus belum dapat menstimulasi kemampuan tangan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang kecil dan sulit, sehingga fungsi-fungsi jari-jemari dan koordinasi kedua tangannya belum terasah dengan baik. Motorik halus adalah aktivitas yang menggunakan otot-otot halus, meliputi gerak jari, tangan, dan *manipulative*.⁶

Berdasarkan penemuan tersebut guru tertarik mengkaji permasalahan ini kedalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul “**Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Menggunakan Media *Decoupage* Pada Anak Kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai bahwa:

1. Anak masih sulit melakukan kegiatan menggunting atau memotong kertas.
2. Anak masih merasa sulit untuk menempel kertas kecil pada benda atau kertas.
3. Hasil kerja anak belum terlihat rapi, terkadang miring, atau masih ada bahagian yang menggelembung pada saat anak menempel kertas.
4. Media *decoupage* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran

C. Rumusan Masalah

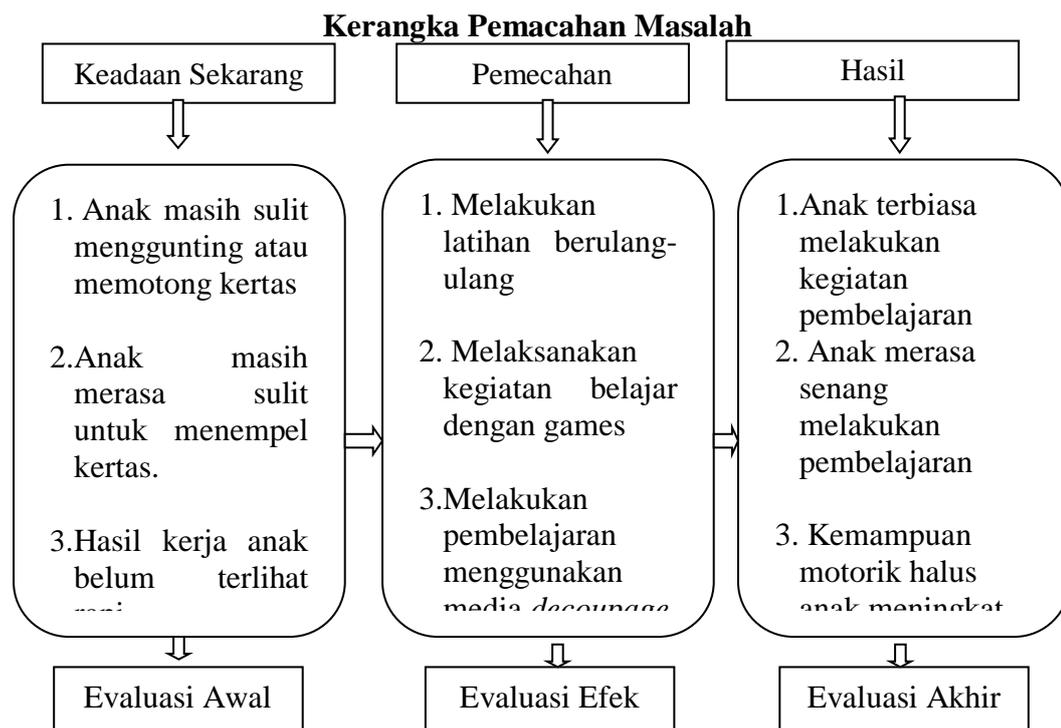
Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan media *decoupage* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai?.

⁶ Samsudin, *Pengembangan Motorik di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, 2010) h. 22.

D. Cara Pemecahan Masalah

Pembelajaran yang selama ini dilakukan di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai kurang menarik dan kurang memotivasi anak untuk belajar. Hal ini menjadi hambatan dalam meningkatkan minat belajar dan mengajar, karena kemampuan motorik halus anak sangat penting dioptimalkan sedini mungkin. Guna mengatasi permasalahan rendahnya motorik halus anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai diadakan upaya peningkatan kemampuan motorik halus melalui media *decoupage*. Hal ini dilakukan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran baik RPPM dan RPPH. Pembuatan RPPM dan RPPH bertujuan agar pembelajaran tersusun dengan baik. Pemecahan masalah ini dapat di gambarkan berikut ini:

Gambar 01.



E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan urian di atas, hipotesis tindakan penelitian ini bahwa melalui media *decoupage* dapat meningkatkan motorik halus anak kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai.

F. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan motorik halus anak kelompok B melalui media *decoupage* di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai.

G. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara akademik, teoritis, dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan salah satu teori pembelajaran meningkatkan motorik halus anak.
- b. Memperkaya khazanah teori/keilmuan yang terkait dengan proses pembelajaran meningkatkan motorik halus anak.

2. Secara Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah :

- a. Anak, untuk menambah pemahaman anak bahwa belajar dapat dilakukan dimana saja, serta memberikan motivasi belajar bagi anak.
 - b. Guru, untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta menambah pengalaman guru untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
 - c. Sekolah, untuk memberi gambaran tentang kompetensi guru dalam mengajar, sehingga kualitas proses dan hasil pembelajaran dapat ditingkatkan.
- ### 3. Secara Akademis, untuk menambah pemahaman wawasan keilmuan dan penelitian guna merancang penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian tindakan kelas dan fokus masalah yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus adalah kemampuan dalam menunjukkan dan menguasai gerakan-gerakan otot-otot indah dalam bentuk koordinasi, ketangkasan dan kecekatan dalam menggunakan tangan dan jari-jemari.⁷ Motorik halus adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak.⁸

Motorik halus adalah aktivitas yang menggunakan otot-otot halus, meliputi gerak jari, tangan, dan *manipulative*.⁹ Sujiono berpendapat bahwa motorik halus adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian tubuh anak.¹⁰ Aktivitas motorik halus adalah keterampilan gerak atau gerakan sebahagian tubuh yang memakai syaraf sebagai dasar utama gerakannya.¹¹

Sejalan dengan hal di atas Sumantri menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil.¹² Seperti jari-jari jemari dan tangan sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya, mengetik, menjahit, menggunting dan lain-lain sebagaimana yang dikemukakan Mahendra dalam Sumantri.¹³

Motorik halus (*fine motor skill*) merupakan adalah kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil atau halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil. Magill dalam Sumantri menyatakan motorik halus melibatkan

⁷ Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini* (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 34-35.

⁸ Bambang Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*. Cet. 10, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) h.13.

⁹ Samsudin, *Pengembangan...* h. 22.

¹⁰ Sujiono, *Metode...*, h. 14.

¹¹ Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik* (Majalengka: Referens, 2012) h. 222.

¹² Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. (Jakarta: Depdiknas, 2008), h. 143

¹³ *Ibid.*

koordinasi *neuromuscular* (syaraf otot) yang memerlukan ketepatan derajat tinggi untuk berhasilnya keterampilan ini. Keterampilan jenis ini sering disebut sebagai keterampilan yang memerlukan koordinasi mata dan tangan, (*hand-eye coordination*).¹⁴ Menulis, menggambar, menggantung, bermain piano adalah contoh-contoh keterampilan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah gerakan tubuh yang menggunakan syaraf-syaraf atau sebagian kecil anggota tubuh untuk untuk melakukan suatu aktivitas tubuh.

2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak.

Motorik halus seorang anak berkembang secara bertahap dan unik pada setiap individunya. Perkembangan motorik halus anak berbanding lurus dengan pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak secara garis besarnya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak yang telah dipaparkan oleh Soetjiningsih yaitu:¹⁵

- a. Faktor Genetik, faktor genetik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak.
- b. Faktor Lingkungan, lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya potensi bawaan. Faktor lingkungan ini secara garis besar dibagi menjadi: Faktor lingkungan yang mempengaruhi anak pada waktu masih dalam kandungan (*faktor pranatal*), antara lain: gizi ibu pada waktu hamil, mekanis, toksin/zat kimia, endokrin radiasi, infeksi, stress, imunitas, anoksia embrio. Selanjutnya, faktor lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak setelah lahir (*faktor postnatal*), antara lain, lingkungan biologis, antara lain: ras/suku bangsa, jenis kelamin, umur, gizi, perawatan kesehatan, kepekaan terhadap penyakit, penyakit kronis, fungsi metabolisme, hormone, dan faktor fisik, antara lain cuaca, musim, keadaan geografis suatu daerah, sanitasi keadaan rumah, dan radiasi.

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Endang Soetjiningsih, *Diktat Perkembangan Motorik*. (Yogyakarta: FIK UNY, 2012) h. 2-4.

- c. Faktor psikososial, antara lain stimulasi, motivasi belajar, ganjaran ataupun hukuman yang wajar, kelompok sebaya, stress, sekolah, cinta dan kasih sayang, dan kualitas interaksi anak dengan orang tua.
- d. Faktor keluarga dan adat istiadat, antara lain pekerjaan/pendapatan keluarga, pendidikan ayah/ibu, jumlah saudara, jenis kelamin dalam keluarga, stabilitas rumah tangga, kepribadian ayah/ibu, adat-istiadat, norma-norma, agama, urbanisasi, kehidupan politik dalam masyarakat yang mempengaruhi prioritas kepentingan anak, anggaran, dan lain-lain.

Menurut Hurlock dalam Sujiono, ada 6 faktor penting yang berpengaruh dalam mempelajari keterampilan motorik halus anak, yaitu:

- a. Kesiapan belajar Apabila pembelajaran dikaitkan dengan kesiapan belajar, maka keterampilan yang dipelajari dengan waktu dan usaha yang sama oleh orang yang sudah siap, akan lebih unggul dari pada oleh orang yang belum siap untuk belajar.
- b. Kesempatan belajar, banyak anak yang tidak berkesempatan untuk mempelajari keterampilan motorik halus karena hidup dalam lingkungan yang tidak menyediakan kesempatan belajar. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan motorik halus anak.
- c. Kesempatan berpraktik, anak harus diberi kesempatan berpraktik sebanyak yang diperlukan untuk menguasai suatu keterampilan.
- d. Model yang baik, dalam mempelajari suatu keterampilan motorik halus, kegiatan meniru suatu model memainkan peran yang penting, maka untuk mempelajari suatu keterampilan dengan baik anak harus dapat mencontoh model yang baik.
- e. Bimbingan, bimbingan juga membantu anak dalam membenahi suatu kesalahan, sebelum kesalahan tersebut terlanjur dipelajari dengan baik sehingga sulit dibenahi kembali.
- f. Motivasi, motivasi belajar penting untuk mempertahankan minat dari ketertinggalan. Guna mempelajari ketrampilan, sumber motivasi umum adalah kepuasan pribadi yang diperoleh anak dari kegiatan tersebut.¹⁶

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak adalah latihan, kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan. Selain itu, memacu pertumbuhan dan perkembangan fisik/motorik, rohani dan kesehatan anak. Membentuk, membangun dan memperkuat tubuh anak, melatih ketangkasan gerak dan berpikir anak.

¹⁶Sujiono, *Metode ...*, h. 15.

3. Metode Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Menurut Gunarti dalam mengembangkan kemampuan motorik halus dapat menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a. Metode bercerita, Metode bercerita adalah cara penyampaian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik.
- b. Metode tanya jawab, metode tanya jawab merupakan suatu cara penyampaian materi kepada anak didik dengan cara memberikan pertanyaan kepada anak didik, baik pertanyaan tertutup maupun pertanyaan terbuka.
- c. Metode pemberian tugas, metode pemberian tugas merupakan tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan kepada anak yang harus dilaksanakan dengan baik.
- d. Metode karya wisata, metode karya wisata adalah metode pembelajaran dengan cara mengamati dunia sesuai kenyataan yang ada secara langsung, meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda lainnya.
- e. Metode demonstrasi, metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan.
- f. Metode bermain peran, bermain peran menurut merupakan memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda disekitar anak dengan tujuan untuk mengembangkan daya khayal (imajinasi) dan penghayatan terhadap bahan pengembangan yang dilaksanakan.¹⁷

Metode lain yang dapat digunakan untuk mengembangkan motorik halus anak dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya metode belajar yang menggunakan media *Visual*, media *visual* adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan pemirsa atau media yang hanya dapat dilihat. Selanjutnya metode dengan menggunakan media *Audio*, media *audio* adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk *Auditif* atau hanya dapat didengar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Selain itu, media *audio visual*, media ini merupakan kombinasi dari media *audio* dan media *visual* atau biasa disebut media pandang-dengar, dengan kata lain media yang dapat dilihat dan didengar.¹⁸

¹⁷Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010) h. 57.

¹⁸Badru Zaman, *Media dan Sumber Belajar TK*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) h.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode yang dapat digunakan dalam mengembangkan atau meningkatkan motorik halus anak cenderung menggunakan metode latihan, karena dengan terus menerus berlatih motorik halus anak akan terbentuk dengan baik, dan menjadi isyarat anak memiliki kemampuan atau pertumbuhan anak juga lebih baik.

4. Ciri-Ciri Perkembangan Motorik Halus Anak

Perkembangan motorik halus anak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang, bahkan hampir sempurna. Walaupun demikian anak usia dini masih mengalami kesulitan dalam menyusun balok-balok menjadi suatu bangunan. Oleh sebab itu ciri-ciri perkembangan motorik halus anak menurut Gunarti adalah:

- a. Anak dapat mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, dan lain-lain dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama.
- b. Anak dapat merubah kondisi fisik dari yang tidak berdaya menjadi mandiri.
- c. Anak dapat menumbuhkan rasa percaya diri melalui penyesuaian dengan lingkungan.
- d. Meningkatkan potensi perkembangan psikomotorik bagi perkembangan *self concept* (kepribadian anak).
- e. Menstimulasi perkembangan otot-otot halus.
- f. Anak dapat menulis.¹⁹

Kemampuan motorik halus anak berhubungan dengan kecakapan anak dalam melakukan berbagai gerakan. Anak biasanya melakukan gerakan-gerakan tersebut saat melakukan aktivitas yang membutuhkan gerakan kecil atau halus. Hariwijaya menegaskan ciri-ciri perkembangan motorik halus anak usia 4-6 tahun adalah:

- a. Anak dapat mengembangkan kemampuan keseimbangan diri

¹⁹ Gunarti, *Metode....*h. 67.

- b. Anak dapat melakukan gerakan-gerakan halus pada tubuh seperti gerakan tari-tarian
- c. Anak dapat mengkoordinasikan gerakan visual motorik anak seperti gerakan mata dengan tangan secara bersamaan.²⁰

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa cirri-ciri kemampuan motorik halus pada anak usia dini adalah kemampuan perkembangan seluruh syaraf-syaraf dan otot-otot dalam tubuh berfungsi dengan baik, sehingga dapat melakukan banyak kegiatan sebagai modal dasar perkembangan dan kemampuan anak usia dini.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.²¹ Arif S. Sadiman menyatakan ada banyak pengertian yang dikemukakan para ahli tentang media. Luhan menyebutkan bahwa media adalah canal atau saluran karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas jarak, ruang dan waktu tertentu.²² NEA (*National Education Association*) menyebutkan bahwa media adalah segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan berserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.²³

Menurut Hamijaya media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyebarkan ide, sehingga ide/gagasan itu sampai pada penerima.²⁴ Sementara itu, Sanjaya mengemukakan bahwa Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan

²⁰ Muhammad Hariwijaya, *Motorik Kasar dan Motorik Halus* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 27.

²¹Haryanti Hartuti, *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Cipta Pustaka, 2009), h. 12.

²²Arif, S Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Semarang. Masykur Office, 2009), h. 6-7.

²³*Ibid.*

²⁴Ahmad Hamijaya, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung* (Semarang: UPUD Press, 2008), h.3.

seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.²⁵ Menurut Basuki Wibawa media adalah pembawa pesan yang berasal dari sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan.²⁶

Menurut Basuki Wibawa secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang mengungkapkan kondisi siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.²⁷ Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.²⁸ Anitah mengartikan media adalah setiap orang, bahan, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajaran untuk menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap.²⁹

Melalui pendapat-pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

2. Kegunaan Media Pembelajaran

Media merupakan semua yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi. Menurut Wibawa, media mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Mampu memperlihatkan gerakan cepat yang sulit diamati dengan cermat oleh mata biasa.
- b. Dapat memperbesar benda-benda kecil yang tidak dapat dilihat oleh mata.
- c. Menggantikan objek yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke dalam kelas.
- d. Objek yang terlalu kompleks misalnya mesin atau jaringan radio, dapat disajikan dengan menggunakan diagram atau model yang disederhanakan.
- e. Dapat menyajikan suatu proses atau pengalaman hidup yang utuh.³⁰

²⁵Sukardi Sanjaya. *Media Abakus* (Jakarta: Masykur Office, 2009), h. 6.

²⁶Basuki Wibawa, *Antara Emosional dan Kecerdasan* (Jakarta: Indeks, 2009), h. 12.

²⁷*Ibid.*, h. 14

²⁸Ramayulis, *Profesi Dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 257.

²⁹Anitah, *Media Pembelajaran* (Surakarta: UNS, 2009), h. 5.

³⁰Wibawa, *Antara..*, h. 14.

Sementara itu, menurut Sanjaya, secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi:

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.
- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu. Media pembelajaran membantu guru menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak mungkin dapat ditampilkan di dalam kelas atau menampilkan objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat dengan menggunakan mata telanjang.
- c. Menambah gairah dan motivasi siswa. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran.³¹

Penggunaan media pembelajaran memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Manfaat penggunaan media pembelajaran tersebut tergantung pada ciri-ciri dan kemampuan media dalam proses pembelajaran. Wibawa menambahkan apapun bentuk dan tujuan pengklasifikasiannya hal tersebut dapat memperjelas kegunaan dan karakteristiknya sehingga memudahkan untuk memilih.³² Menurut Sadiman pengklasifikasian jenis media, diantaranya: media audio, media visual, dan media audio visual.³³

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa kegunaan media pembelajaran adalah sebagai sarana atau alat bantu dalam proses pengajaran.

3. Kriteria Pemilihan Media

Menurut Wibawa alasan orang memilih media adalah untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan.³⁴ Dick dan Carey dalam Wibawa, menyebutkan beberapa patokan yang perlu dipertimbangkan dalam memilih media, yaitu:

- a. Ketersediaan sumber.
- b. Ketersediaan dana, tenaga, fasilitas.
- c. Keluwesan, kepraktisan dan daya tahan (umur) media.
- d. Efektifitas media untuk waktu yang sangat panjang.³⁵

³¹Sanjaya, *Media*, h. 8.

³²Wibawa, *Antara*, h. 35.

³³Sadiman, *Media*, h. 20.

³⁴Wibawa, *Antara*, h. 99.

³⁵*Ibid.*, h. 100-102.

Atas dasar uraian di atas maka dapat disajikan suatu kriteria pemilihan media sebagai berikut:

- a. Tujuan, kalau yang ingin diajarkan adalah proses, media gerak seperti video, film atau TV merupakan pilihan yang sesuai. Kalau yang ingin diajarkan adalah suatu keterampilan dalam menggunakan alat tertentu, maka benda sesungguhnya atau *mock up-nya* merupakan pilihan yang sesuai. Kalau tujuannya ingin memperkenalkan faktor atau konsep tertentu, maka media foto, slide, realita mungkin merupakan pilihan yang tepat.
- b. Karakteristik, siswa berapa jumlahnya?, Dimana lokasinya?, Bagaimana gaya belajarnya?, dan bagaimana karakteristik lainnya.
- c. Karakteristik Media, pada pemilihan media perlu mempertimbangkan kelebihan dan keterbatasan masing-masing media itu. Media foto misalnya tentu kurang sesuai untuk mengajarkan gerakan. Sebaliknya media TV akan terlalu mahal untuk mengajarkan fakta yang tak bergerak.
- d. Alokasi Waktu, cukupkah waktu untuk kegiatan perancangan, pengembangan, pengadaan ataupun penyajiannya? Semua hal tersebut perlu menjadi bahan pertimbangan dalam memilih media. Tersediakah media yang diperlukan? Tersediakah layanan penjualannya?
- e. Efektifitas, apakah efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan? Efektifkah untuk penggunaan dalam jangka waktu yang lama?
- f. Kompatibilitas, apakah penggunaan media tersebut tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku? Adakah sarana penunjang (suku cadang, dan sebagainya) pengoperasionalannya?
- g. Biaya, cukupkah dana yang diperlukan untuk pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharannya? Bagaimana efisiensi dan efektifitas biayanya?.³⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan yang ada baik dana, tingkat kesulitan, serta lain sebagainya sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

C. Media Decoupage

1. Pengertian Media Decoupage

Decoupage berasal dari bahasa Perancis, *découper*, artinya memotong. *decoupage* adalah seni menghias suatu objek dengan menempelkan kertas tisu ke objek, tisu yang digunakan sedikit berbeda dengan tisu yang kebanyakan kita

³⁶*Ibid.*, h. 105-107.

temukan, tisu ini biasa disebut *servietten*.³⁷ *Decoupage* adalah seni atau kerajinan memotong kertas yang ditempelkan pada media. Media bisa berupa: kayu, gelas, kaleng, plastik, bahkan sekarang *decoupage* bisa diaplikasikan pada media kain.³⁸

Decoupage adalah teknik menghias dengan menempelkan kertas bergambar pada media tertentu. Bisa dipastikan, kertas bergambar menjadi benda utama yang dibutuhkan untuk berkreasi dengan *decoupage*. Tetapi tidak semua kertas bisa dipakai, hanya kertas khusus *decoupage*, kertas tisu bergambar, kertas koran, dan beberapa kertas tipis lainnya.³⁹

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media *decoupage* adalah media kertas tipis yang digunakan untuk menghiasi suatu benda dengan cara menempelkannya pada benda yang diinginkan.

2. Bahan-bahan Untuk Menghias Menggunakan *Decoupage*

- a. Cat akrilik, dan Lem PVA
- c. Kertas *decoupage*, tisu bergambar, potongan gambar dari buku atau majalah.
- d. Varnish
- e. Gunting, dan Cutter
- g. Kuas cat, dan Kertas amplas/sand paper

3. Langkah-Langkah Pembuatan Kerajinan *Decoupage*

- a. Pengecatan (sesuai kebutuhan) , dan pengeringan
- b. Pengeleman/aplikasi kertas, dan pengeringan aplikasi
- c. Pelapisan varnish
- d. Pengeringan varnish
- e. Finishing.
- f. Tidak dianjurkan menggunakan kertas gambar yang dicetak dengan tinta printer, karena tintanya akan luntur terkena cairan lem atau varnish.

³⁷ Iva Hardiana, *55 Kreasi Decoupage Dalam Berbagai Media* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 6

³⁸Utami Munandar, *Pengembangan Emosi dan Kreativitas* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 79.

³⁹Indira, *Yuk Berkreasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 43.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Pelopor No. 47 Kelurahan Pekan Dolok Masihul Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini tepatnya dilakukan di RA. Raudhatul Mahabbah Serdang Bedagai.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Waktu yang dibutuhkan selama 2 bulan sejak bulan Agustus hingga bulan September 2018, dan akan disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif.

3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada dasarnya ada beragam penelitian yang dapat dilakukan oleh guru (peneliti), arah dan tujuan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (peneliti) demi kepentingan anak dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas guna memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar anak pada kelas tertentu.

Penelitian Tindakan Kelas diartikan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek pembelajaran dilakukan.⁴⁰ Defenisi lain bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam

⁴⁰Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian* (Malang: UM press, 2008), h. 14.

pembelajaran, berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.⁴¹ Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik, menurut Zaenal Aqib karakteristik penelitian tindakan kelas meliputi:

- a. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional
- b. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
- c. Peneliti Sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
- d. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik intruksional
- e. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.⁴²

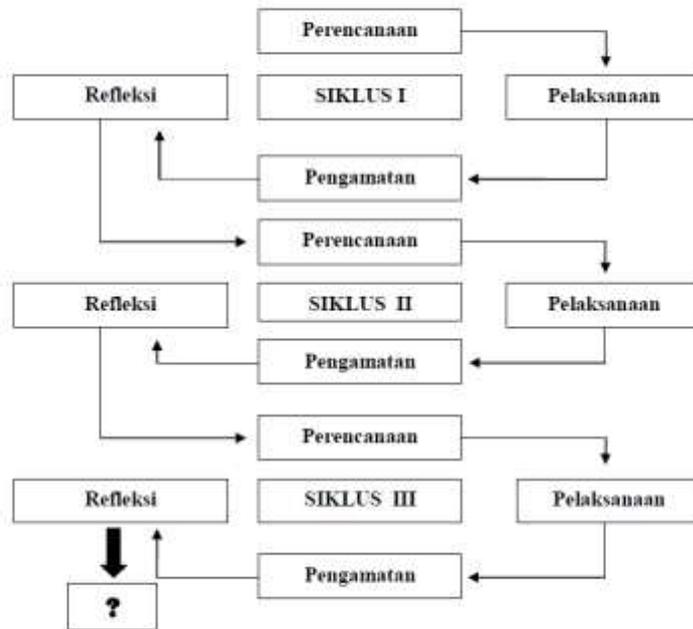
Berdasarkan paparan yang terurai diatas karakteristik penelitian tindakan kelas pada intinya merupakan refleksi guru dalam kegiatan mengajar dan penelitian tindakan kelas harus memiliki siklus, dimana penelitian tindakan kelas dilakukan secara kolaborasi dengan mengangkat masalah nyata yang dihadapi guru dan siswa di kelas. Ciri khusus inilah yang membedakan penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian lain. Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah menggunakan model penelitian tindakan kelas Kemmis & Mc. Taggart, dalam alur penelitiannya meliputi langkah-langkah: perencanaan (*plan*), melaksanakan tindakan (*actuating*), melaksanakan pengamatan (*observe*), dan mengadakan refleksi/analisis (*reflection*).⁴³ Langkah-langkah tersebut dapat digambarkan berikut ini.

⁴¹Rochiati Wiraatmadja, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 12.

⁴²Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 16

⁴³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 16.

Gambar 02.
Model Penelitian Tindakan Kelas⁴⁴



B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan motorik halus anak melalui media *decoupage* di RA Raudhatul Mahabbah Serdang Bedagai. RPPM dan RPPH yang disusun terlebih dahulu dan didiskusikan dengan Kepala RA Raudhatul Mahabbah, beserta seluruh guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai dengan jumlah anak 16 orang, yang terdiri dari 8 anak laki-laki, dan 8 anak perempuan. Subjek pada anak adalah data utama sebagai hasil penelitian. Data anak merupakan sumber pokok tercapainya hasil penelitian.

⁴⁴ *Ibid*

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak melatih motorik halusnya menggunakan media *decoupage*. Data ini diperoleh melalui hasil observasi. Adapun nama-nama anak yang menjadi sumber data adalah:

Tabel 01.
Sumber Data Anak

NO	Nama Anak	Laki-Laki	Perempuan
1	Ade Aulia Nasution		P
2	Ahmad Rifa` Saragih	L	
3	Ahmad Rizky Pratama Saragih	L	
4	Amiratunnisa Hasibuan		P
5	Aqwam Hanif Batubara	L	
6	Aurel Vedhikha		P
7	Azzikri Fakhurrozi	L	
8	Chairin Afiqah		P
9	Dinda Kirana Nasution		P
10	Hafiz Febriansyah	L	
11	Muhammad Syauqi	L	
12	Jafina Salsari Lubis		P
13	Muhammad Fauzan	L	
14	Mutiara Cinta		P
15	Rio Batara Bisma	L	
16	Tasya Amanda		P
Jumlah		8	8
Total		16 Anak	

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan motorik halus anak melalui media *decoupage* selama proses

penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun yang menjadi sumber data dari guru adalah:

Tabel 02.

Sumber Data Guru

NO	Nama	Status
1	Ikhwanu Supiah	Guru
2	Inwani Nasution, S.Pd.I	Guru
3	Sofwatul Irfani, S.Pd. I	Guru

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun teman sejawat untuk melakukan refleksi pada tiap siklus adalah:

Tabel 03.

Teman Sejawat dan Kolaborator

NO	Nama	Status	Penelitian
1	Inwani Nasution, S.Pd.I	Guru	Kolaborator
2	Sofwatul Irfani, S.Pd. I	Guru	Teman Sejawat

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Bagian penting dalam suatu penelitian adalah pengumpulan data, pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau keseluruhan elemen yang akan menunjang dan mendukung penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu kesimpulan. Setiap jenis peneliti mempunyai cara atau metode tersendiri untuk pengumpulan data. Hal ini disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Pada penelitian tindakan kelas

ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dan wawancara. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi. Teknik observasi adalah upaya merekam semua peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini menghias benda-benda dengan *decoupage* di RA Raudhatul Mahabbah Serdang Bedagai.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan observasi. Instrumen observasi yang digunakan pada PTK ini ialah *check list* atau daftar cek. *Check list* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi. Adapun alat pengumpul data pada penelitian ini adalah:

Tabel 04
Lembar Observasi

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Anak dapat menggunting media sesuai pola				Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Motorik halus anak meningkat			
		BB	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	BS H	BS B
1	Ade Aulia Nasution																
2	Ahmad Rifa` Saragih																
3	Ahmad Rizky Pratama Saragih																
4	Amiratunnisa Hasibuan																
5	Aqwam Hanif Batubara																
6	Aurel Vedhikha																
7	Azzikri Fakhurrozi																
8	Chairin Afiqah																
9	Dinda Kirana Nasution																
10	Hafiz Febriansyah																
11	Muhammad Syauqi																
12	Jafina Salsari Lubis																
13	Muhammad Fauzan																
14	Mutiara Cinta																
15	Rio Batara Bisma																
16	Tasya Amanda																

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- MB = Mulai Berkembang
- BB = Belum Berkembang.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak/kemampuan anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan nilai minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.⁴⁵ Indikator sebagai penentu keberhasilan tersebut adalah:

Tabel 05
Indikator Kinerja

Anak	Guru
Penugasan diberikan kepada anak untuk dapat mengetahui perkembangan motorik halus anak	Dokumentasi yang berisikan foto kegiatan anak
Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan anak yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran melalui media <i>decoupage</i> .	Daftar hadir anak selama kegiatan penelitian
Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat anak tentang kegiatan yang dilakukan	Diskusi antara guru, teman sejawat, dan kolaborator, untuk refleksi hasil siklus PTK.

⁴⁵Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41.

G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁴⁶
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen.

Analisis data kuantitatif selanjutnya adalah mencari persentase keberhasilan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase keberhasilan

f= Jumlah anak yang mendapat nilai

n= Jumlah anak⁴⁷

Hasil analisis data tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel ketuntasan belajar berikut ini.

Tabel 06
Ketuntasan Belajar

Interval	Kriteria
80% - 100%	Sangat baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59%	Kurang
< 50%	Kurang sekali

⁴⁶*Ibid.*, h. 45

⁴⁷*Ibid.*

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian hanya satu kelas yang meliputi:

a. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi:

1. Membuat perencanaan pengajaran
2. Mempersiapkan media pembelajaran
3. Membuat lembar observasi
4. Mendesain alat evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang direncanakan.

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan bagaimana perubahan terjadi. Secara rinci tahapan penelitian ini dapat dijabarkan dalam gambar berikut ini.

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus pada anak RA Raudhatul Mahabbah Serdang Bedagai, bahwa motorik halus anak masih sangat rendah. Hal ini terindikasi dari hasil pembelajaran pada pra siklus ketika anak dimintai melakukan pembelajaran yang ditunjukkan guru pada anak, anak cenderung lebih banyak bermainnya dari pada belajarnya ketika guru menjelaskan gambar menggunakan media gambar. Anak lebih senang bermain kertas menggulung-gulung kertas, dan mengganggu teman lainnya dalam proses belajar.

2. Deskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan berupa kertas *decaoupage*.
- Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

- Guru menerapkan metode pembelajaran melalui metode demonstrasi dan menggunakan media audio visual, serta peralatan menghias beda-benda.
- Anak melakukan pembelajaran menggunakan media *decaoupage* dan media audio visual serta peralatan menghias benda-benda.

c. Tahap Pengamatan

- Memonitor kegiatan anak dalam melakukan kegiatan menghias benda-benda dengan *decaoupage*.
- Membantu anak jika menemui kesulitan
- Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.
- Menganalisa kegiatan anak dalam belajar menggunakan media *decoupage*.

d. Tahap Refleksi

- Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- Apabila pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan motorik halus anak, maka perlu dilanjutkan dengan siklus II.

3. Deskripsi Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan berupa kertas *decaoupage*.
- Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

- Guru menerapkan metode pembelajaran melalui metode demonstrasi dan menggunakan media audio visual, serta peralatan menghias beda-benda.
- Anak melakukan pembelajaran menggunakan media *decaopage* dan media audio visual serta peralatan menghias benda-benda.

c. Tahap Pengamatan

- Memonitor kegiatan anak dalam melakukan kegiatan menghias benda-benda dengan *decaopage*.
- Membantu anak jika menemui kesulitan
- Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.
- Menganalisa kegiatan anak dalam belajar menggunakan media *decoupage*.

d. Tahap Refleksi

- Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- Apabila pada siklus II belum menunjukkan adanya peningkatan motorik halus anak, maka perlu dilanjutkan dengan siklus III.

4. Deskripsi Siklus III

a. Tahap Perencanaan

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan berupa kertas *decaoupage*.
- Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

- Guru menerapkan metode pembelajaran melalui metode demonstrasi dan menggunakan media audio visual, serta peralatan menghias beda-benda.
- Anak melakukan pembelajaran menggunakan media *decaopage* dan media audio visual serta peralatan menghias benda-benda.

c. Tahap Pengamatan

- Memonitor kegiatan anak dalam melakukan kegiatan menghias benda-benda dengan *decaopage*.
- Membantu anak jika menemui kesulitan
- Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.
- Menganalisa kegiatan anak dalam belajar menggunakan media *decoupage*.

d. Tahap Refleksi

- Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- Apabila pada siklus III belum menunjukkan adanya peningkatan motorik halus anak, maka perlu dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat sesuai pembagian tugas. Tujuan menggunakan teman sejawat dan kolaborator agar hasil penelitian benar-benar objektif terhadap kemampuan anak menguasai materi pelajaran. Selain itu, membantu untuk melakukan observasi dan wawancara, serta memberikan evaluasi terhadap strategi dan gaya mengajar peneliti sebagai guru pada penelitian ini. Data yang diperoleh dari teman sejawat dan kolaborator akan menjadi acuan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada siklus berikutnya. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 07
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Ikhwanu Supiah	Peneliti	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengumpulkan Data➤ Menganalisis Data➤ Pengambilan Keputusan	24 Jam/Minggu
Inwani Nasution, S.Pd.I	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Sofwatul Irfani, S.Pd. I	Teman Sejawat	Penilai I	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Pada umumnya anak yang berusia dini belum memiliki motorik halus yang baik seperti anak yang duduk di bangku Sekolah Dasar, dengan demikian untuk mengembangkan kemampuan motorik halus yang berfungsi untuk menjaga kestabilan yang baik perlu dilatih melalui sebuah aktivitas yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Anak usia dini mempunyai kemampuan belajar dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Pada usia ini anak mengalami perkembangan yang pesat dari semua aspek, baik kognitif, afektif maupun fisik. Anak usia dini pada umumnya sangat aktif, mereka memiliki penguasaan terhadap tubuhnya dan sangat menyukai kegiatan yang dilakukan sendiri. Oleh karena itu, anak harus memiliki ruang dan waktu untuk melakukan kegiatan yang dapat melatih otot halus anak serta menyediakan barang-barang dan peralatan bagi anak yang dapat didorong, diangkat, dilempar atau dijinjing. Perkembangan motorik khususnya keseimbangan tubuh anak juga termasuk usaha dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak melalui jenis-jenis aktivitas bermain yang mendukung.

Hasil observasi awal di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai bahwa kemampuan motorik halus pada anak kelompok B belum berkembang, anak masih sulit melakukan kegiatan menggunting atau memotong kertas, anak masih merasa sulit untuk menempel kertas kecil pada benda atau kertas, hasil kerja anak belum terlihat rapi, terkadang miring, atau masih ada bahagian yang menggelembung pada saat anak menempel kertas. Hal ini disebabkan mekanisme otot dan syaraf yang mengendalikan motorik halus anak sedang mengalami perkembangan. Gerakan tangan anak saat melakukan kegiatan-kegiatan yang halus belum dapat menstimulasi kemampuan tangan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang kecil dan sulit, sehingga fungsi-fungsi jari-jemari dan koordinasi kedua tangannya belum terasah dengan baik. Hasil pengamatan pada pra siklus ini dapat dilihat pada hasil observasi berikut ini:

Tabel 08
Hasil Observasi Pada Pra Siklus

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Anak dapat menggunting media sesuai pola				Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Motorik halus anak meningkat			
		BB	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	BS B
1	Ade Aulia Nasution		√				√				√				√		
2	Ahmad Rifa` Saragih	√					√			√				√			
3	Ahmad Rizky Pratama Saragih	√				√				√				√			
4	Amiratunnisa Hasibuan			√			√				√					√	
5	Aqwam Hanif Batubara				√				√				√				√
6	Aurel Vedhikha	√				√				√				√			
7	Azzikri Fakhurrozi		√					√			√				√		
8	Chairin Afiqah	√				√				√				√			
9	Dinda Kirana Nasution		√			√					√				√		
10	Hafiz Febriansyah				√				√			√		√			
11	Muhammad Syauqi			√			√				√			√			
12	Jafina Salsari Lubis	√					√				√				√		
13	Muhammad Fauzan	√				√				√				√			
14	Mutiara Cinta		√			√				√					√		
15	Rio Batara Bisma	√				√				√				√			
16	Tasya Amanda		√				√			√					√		

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- MB = Mulai Berkembang
- BB = Belum Berkembang.

Tabel 09
Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Pra Siklus

NO	Indikator Penelitian	f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>	7	5	2	2	16
		43,75%	31,25%	12,5%	12,5%	100%
2	Anak dapat menggunting media sesuai pola	7	6	1	2	16
		43,75%	37,5%	6,25%	12,5%	100%
3	Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>	8	5	2	1	16
		50%	31,25%	12,5%	6,25%	100%
4	Motorik halus anak meningkat	8	6	1	1	16
		50%	37,5%	6,25%	6,25%	100%

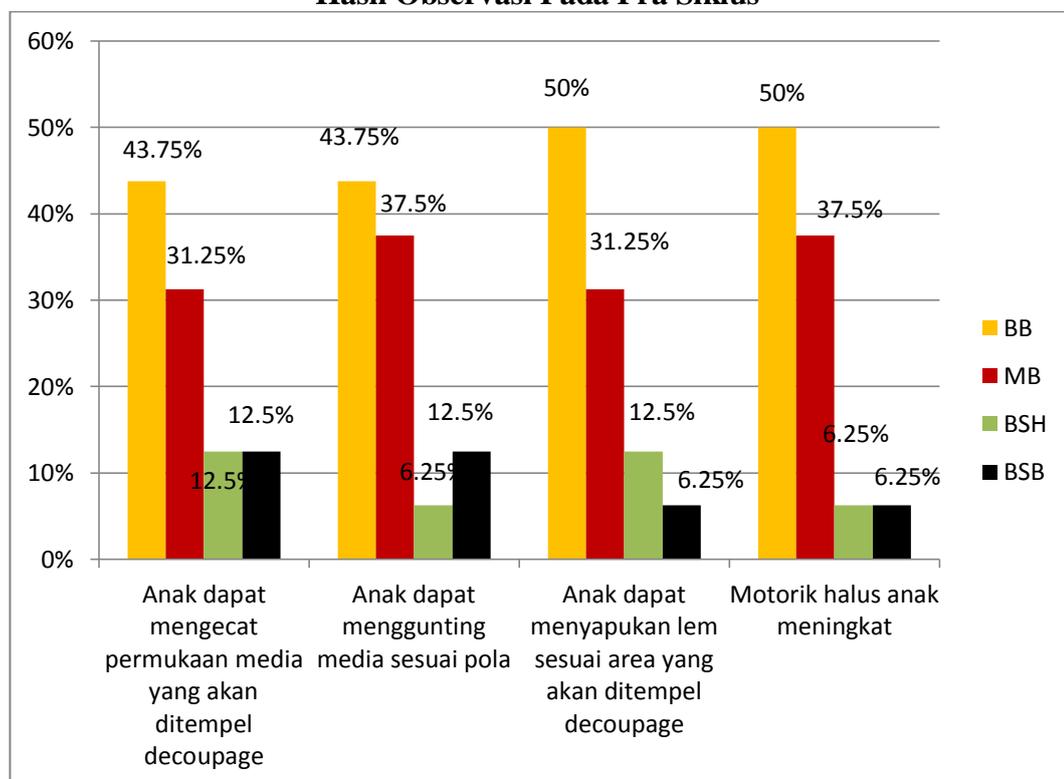
Pada tabel di atas dapat dirincikan kemampuan motorik halus anak pada pra siklus atau sebelum diadakan penelitian yaitu:

1. Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*, yang belum berkembang ada 7 anak (43,75%), mulai berkembang ada 5 anak (31,25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).
2. Anak dapat menggunting media sesuai pola, yang belum berkembang ada 7 anak (43,75%), mulai berkembang ada 6 anak (37,5%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).
3. Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*, yang belum berkembang ada 8 anak (50%), mulai berkembang ada 5 anak (31,25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).

4. Motorik halus anak meningkat, yang belum berkembang ada 8 anak (50%), mulai berkembang ada 6 anak (37,5%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).

Hasil observasi pada pra siklus ini dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini

Grafik 01
Hasil Observasi Pada Pra Siklus



Berdasarkan standart ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada pra siklus ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 10
Rata-Rata Hasil Observasi Pra Siklus

NO	Indikator Penelitian	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak Yang berhasil
		BSH	BSB	
1	Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>	2	2	4
		12,5%	12,5%	25%
2	Anak dapat menggunting media sesuai pola	1	2	3
		6,25%	12,5%	18,75%
3	Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>	2	1	3
		12,5%	6,25%	18,75%
4	Motorik halus anak meningkat	1	1	2
		6,25%	6,25%	12,5%
RATA-RATA				18,75%

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketetapan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada pra siklus ini adalah:

1. Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%), sehingga seluruhnya ada 4 anak (25%).
2. Anak dapat menggunting media sesuai pola, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%), sehingga seluruhnya ada 3 anak (18,75%).
3. Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), sehingga seluruhnya ada 3 anak (18,75%).
4. Motorik halus anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), sehingga seluruhnya ada 2 anak (12,5%).

Hasil perolehan pembelajaran pada pra siklus ini diperoleh rata-ratanya adalah 18,75%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

1. Perencanaan Siklus I

Tahapan perencanaan tindakan siklus I

- a) Menyusun RPPH dengan tema Aku hamba Allah SWT, serta sub tema tubuhku.
- b) Menyiapkan media pembelajaran berupa media *decoupage*
- c) Menyiapkan kegiatan motorik halus menggunakan media *decoupage*
- d) Menyiapkan lembar observasi
- e) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

Skenario Perbaikan

- a) Guru memberikan penjelasan tentang materi panca indera
- b) Guru memberikan penjelasan tentang media *decoupage*
- c) Anak melakukan kegiatan pembelajaran melalui media *decoupage*
- d) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

Tujuan Perbaikan: Meningkatkan motorik halus anak menggunakan media *decoupage* pada anak kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai.

Kegiatan pengembangan: Melakukan kegiatan pembelajaran melalui media *decoupage*.

Pengelolaan kelas : Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individu untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah perbaikan:

- a) Guru memberikan penjelasan tentang panca indera

- b) Guru memberikan penjelasan tentang media *decoupage*.
- c) Anak melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *decoupage*
- d) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan

2. Pelaksanaan tindakan siklus I

Penelitian pada siklus 1 ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai melalui media *decoupage* yang akan dilakukan anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 30 Juli- 03 Agustus 2018. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

a. RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin 30 Juli 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/Tubuhku

Sub-sub tema : Panca Indera

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menghubungkan gambar fungsi panca indera
- b) Menirukan angka 1 pada gambar botol parfum
- c) Menghirup botol aroma
- d) **Memotong media *decoupage* bentuk hidung**
- e) **Mewarnai gambar anak perempuan**

b. RPPH Hari Ke 2

Hari/Tanggal : Selasa 31 Juli 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/Tubuhku

Sub-sub tema : Adab menjaga panca indera

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggambar kaca mata
- b) Menirukan angka 2 pada gambar earphone
- c) **Melipat kertas bentuk kaca mata renang**

d) **Menempelkan media *decoupage* bentuk kaca mata**

c. RPPH Hari Ke 3

Hari/Tanggal : Rabu, 01 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/Tubuhku

Sub-sub tema : Kebersihan diri

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mengelompokkan bentuk sabun
- b) Meniru angka 3 pada gambar odol
- c) Peraktek sikat gigi dengan benar
- d) **Mengeringkan media *decoupage* hasil kerja anak pada kemasan pasta gigi**
- e) **Menulis kata “o d o l”**

d. RPPH Hari Ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/Tubuhku

Sub-sub tema : Kesehatan

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Melipat kertas bentuk gelas jus
- b) Meniru angka 4 pada gambar vitamin
- c) Peraktek membuat susu
- d) **Mengecat media *decoupage* pada kaleng susu**
- e) **Minum susu dari gelas**

e. RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat 03 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/Tubuhku

Sub-sub tema : Keamanan diri

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mencocokkan pola sepatu
- b) Menirukan angka 5 pada gambar helm
- c) **Peraktek memakai helm**
- d) **Menempelkan media *decoupage* pada helm**

3. Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus I yang diperoleh tentang perkembangan motorik halus anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai melalui media *decoupage* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Hasil Observasi Pada Siklus I

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Anak dapat menggunting media sesuai pola				Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Motorik halus anak meningkat			
		BB	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	BS B
1	Ade Aulia Nasution			√				√			√				√		
2	Ahmad Rifa` Saragih	√				√			√				√				
3	Ahmad Rizky Pratama Saragih	√				√			√				√				
4	Amiratunnisa Hasibuan				√			√				√				√	
5	Aqwam Hanif Batubara				√			√				√				√	
6	Aurel Vedhikha	√				√			√				√				
7	Azzikri Fakhurrozi			√				√			√				√		
8	Chairin Afiqah	√				√			√				√				
9	Dinda Kirana Nasution			√				√		√					√		
10	Hafiz Febriansyah				√			√				√				√	
11	Muhammad Syauqi				√			√				√				√	
12	Jafina Salsari Lubis	√				√			√				√				
13	Muhammad Fauzan	√				√			√				√				
14	Mutiara Cinta		√					√		√				√			
15	Rio Batara Bisma	√				√			√				√				
16	Tasya Amanda		√					√		√				√			

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

Tabel 12
Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus I

NO	Indikator Penelitian	f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>	7	2	3	4	16
		43,75%	12,5%	18,75%	25%	100%
2	Anak dapat menggunting media sesuai pola	7	1	3	5	16
		43,75%	6,25%	18,75%	31,25%	100%
3	Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>	7	3	2	4	16
		43,75%	18,75%	12,5%	25%	100%
4	Motorik halus anak meningkat	7	2	3	4	16
		43,75%	12,5%	18,75%	25%	100%

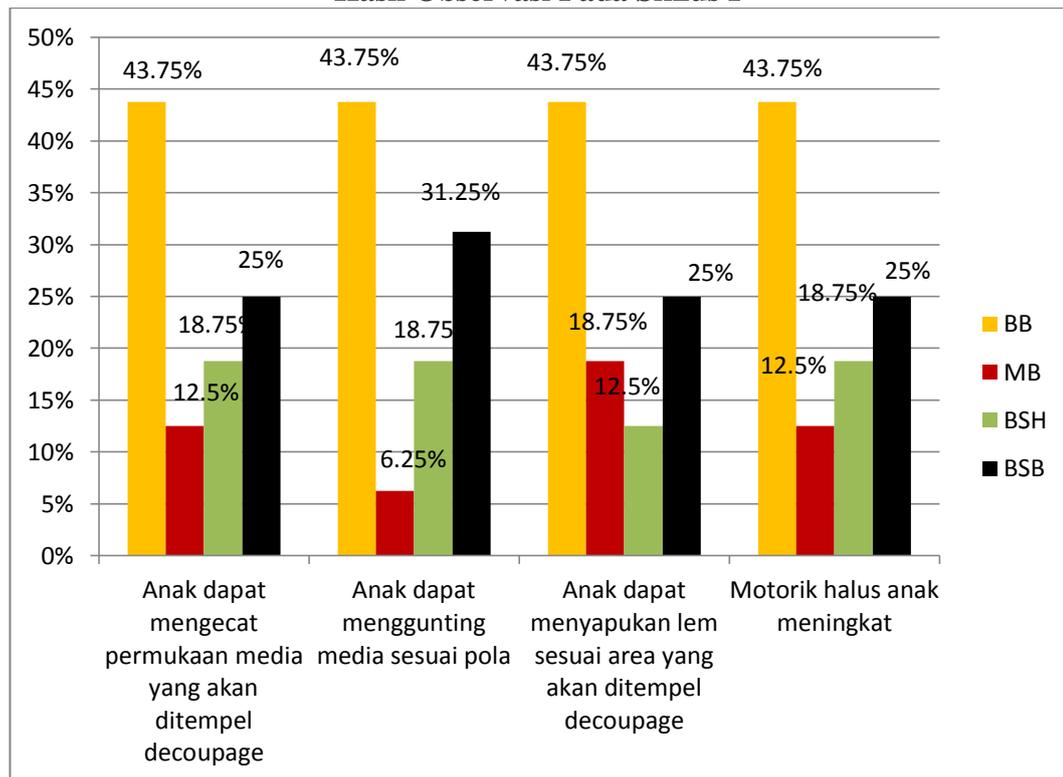
Pada tabel di atas dapat dirincikan kemampuan motorik halus anak pada siklus I atau sesudah diadakan penelitian yaitu:

1. Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*, yang belum berkembang ada 7 anak (43,75%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 4 anak (25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).
2. Anak dapat menggunting media sesuai pola, yang belum berkembang ada 7 anak (43,75%), mulai berkembang ada 1 anak (6,25%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 5 anak (31,25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).

3. Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*, yang belum berkembang ada 7 anak (43,75%), mulai berkembang ada 3 anak (18,75%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 4 anak (25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).
4. Motorik halus anak meningkat, yang belum berkembang ada 7 anak (43,75%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 4 anak (25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).

Hasil observasi pada siklus I ini dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini

Grafik 02
Hasil Observasi Pada Siklus I



Berdasarkan standart ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus I ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 13
Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus I

NO	Indikator Penelitian	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak Yang berhasil
		BSH	BSB	
1	Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>	3	4	7
		18,75%	25%	43,75%
2	Anak dapat menggunting media sesuai pola	3	5	8
		18,75%	31,25%	50%
3	Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>	2	4	6
		12,5%	25%	37,5%
4	Motorik halus anak meningkat	3	4	7
		18,75%	25%	43,75%
RATA-RATA				43,75%

Hasil observasi pada siklus I sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus ini adalah:

1. Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 4 anak (25%), sehingga seluruhnya ada 7 anak (43,75%).
2. Anak dapat menggunting media sesuai pola, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 5 anak (31,25%), sehingga seluruhnya ada 8 anak (50%).
3. Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 4 anak (25%), sehingga seluruhnya ada 6 anak (37,5%).
4. Motorik halus anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 4 anak (25%), sehingga seluruhnya ada 7 anak (43,75%).

Hasil pembelajaran pada siklus I ini diperoleh rata-ratanya adalah 43,75%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti, teman sejawat, kolaborator dan kepala sekolah sepakat untuk melanjutkan penelitian ini pada siklus selanjutnya. Penelitian dilakukan sesuai draf yang direncanakan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Siklus selanjutnya dilakukan untuk memperbaiki siklus I agar tujuan pembelajaran tercapai.

4. Refleksi

a. Kendala yang dihadapi

1. Anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan menggunakan media *decoupage*
2. Sejumlah anak motoriknya masih sulit untuk dioptimalkan.
3. Sejumlah anak masih kebingungan menggunting.

b. Kekuatan

1. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
2. Strategi yang digunakan membuat sebahagian anak senang.
3. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam belajar menggunakan media *decoupage* sebagaimana yang tersusun dalam rencana pembelajaran.

C. Deskripsi Penelitian Siklus II.

1. Perencanaan Siklus II

Tahapan perencanaan tindakan siklus II

- a) Menyusun RPPH dengan tema Aku hamba Allah SWT, serta sub tema kesukaanku.
- b) Menyiapkan media pembelajaran berupa *decoupage*
- c) Menyiapkan kegiatan motorik halus yang akan dimainkan

- d) Menyiapkan lembar observasi
- e) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

Skenario Perbaikan

- a) Guru memberikan penjelasan tentang kesukaanku
- b) Guru memberikan penjelasan cara melakukan kegiatan dengan *decoupage*
- c) Anak melakukan kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus dengan media *decoupage*
- d) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

Tujuan Perbaikan: Meningkatkan motorik halus anak menggunakan media *decoupage* pada anak kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai.

Kegiatan pengembangan: Melakukan kegiatan pembelajaran melalui media *decoupage*.

Pengelolaan kelas: Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individu untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah perbaikan:

- a) Guru memberikan penjelasan tentang tema kesukaanku
- b) Guru memberikan penjelasan cara melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *decoupage*.
- c) Anak melakukan kegiatan mengembangkan motorik halus dengan media *decoupage*
- d) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Penelitian pada siklus II ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai melalui kegiatan menggunakan media *decoupage* yang akan dilakukan anak.

Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 06- 10 Agustus 2018. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

a. RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin 06 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/ Kesukaanku

Sub-sub tema : Makanan halal kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mengelompokkan gambar makanan sehat
- b) Meniru angka 6 pada gambar buah.
- c) **Menganyam pola bakul nasi.**
- d) **Memotong media *decoupage* gambar makanan sehat**

b. RPPH Hari Ke 2

Hari/Tanggal : Selasa 07 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/ Kesukaanku

Sub-sub tema : Minuman halal kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mewarnai gambar kotak susu aneka rasa
- b) Meniru angka 7 pada gambar gelas jus
- c) Menyusun balok
- d) **Menempelkan *decoupage* pada kotak susu**
- e) **Menuliskan kata “Susu”**

c. RPPH Hari Ke 3

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/ Kesukaanku

Sub-sub tema : Benda kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mengelompokkan bentuk topi
- b) Menirukan angka 8 pada gambar baju
- c) Peraktek memakai baju dengan benar

d) **Mengeringkan *decoupage* yang telah ditempelkan pada media papan berbentuk baju**

e) **Mewarnai baju kesukaan**

d. RPPH Hari Ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 09 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/ Kesukaanku

Sub-sub tema : Warna kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

a) Mewarnai sesuai bentuk geometri

b) Menirukan angka 9

c) **Peraktek pencampuran warna**

d) **Mengecat pola *decoupage* sesuai warna kesukaan**

e. RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat 10 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku hamba Allah SWT/ Kesukaanku

Sub-sub tema : Acara kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

a) Membedakan ukuran gambar

b) Menirukan angka 10 pada gambar TV

c) Membuat TV dari kardus.

d) **Memotong media *decoupage* gambar acara TV yang disukai anak.**

e) **Menyebutkan acara di TV untuk anak**

3. Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus II yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran meningkatkan motorik halus anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai melalui kegiatan menggunakan media *decoupage* dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 14
Hasil Observasi Pada Siklus II

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Anak dapat menggunting media sesuai pola				Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Motorik halus anak meningkat			
		BB	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	BS B
1	Ade Aulia Nasution				√				√				√				√
2	Ahmad Rifa` Saragih	√				√				√				√			
3	Ahmad Rizky Pratama Saragih		√				√				√				√		
4	Amiratunnisa Hasibuan				√			√				√					√
5	Aqwam Hanif Batubara				√			√				√					√
6	Aurel Vedhikha	√				√			√				√				
7	Azzikri Fakhurrozi				√			√				√					√
8	Chairin Afiqah		√			√				√			√				
9	Dinda Kirana Nasution				√			√			√						√
10	Hafiz Febriansyah				√			√				√					√
11	Muhammad Syauqi				√			√				√					√
12	Jafina Salsari Lubis		√				√			√				√			
13	Muhammad Fauzan		√				√		√				√				
14	Mutiara Cinta			√				√			√					√	
15	Rio Batara Bisma		√				√			√				√			
16	Tasya Amanda			√				√			√					√	

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- MB = Mulai Berkembang
- BB = Belum Berkembang.

Tabel 15
Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus II

NO	Indikator Penelitian	f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>	2	5	2	7	16
		12,5%	31,25%	12,5%	43,75%	100%
2	Anak dapat menggunting media sesuai pola	3	4	1	8	16
		18,75%	25%	6,25%	50%	100%
3	Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>	3	4	3	6	16
		18,75%	25%	18,75%	37,5%	100%
4	Motorik halus anak meningkat	4	3	2	7	16
		25%	18,75%	12,5%	43,75%	100%

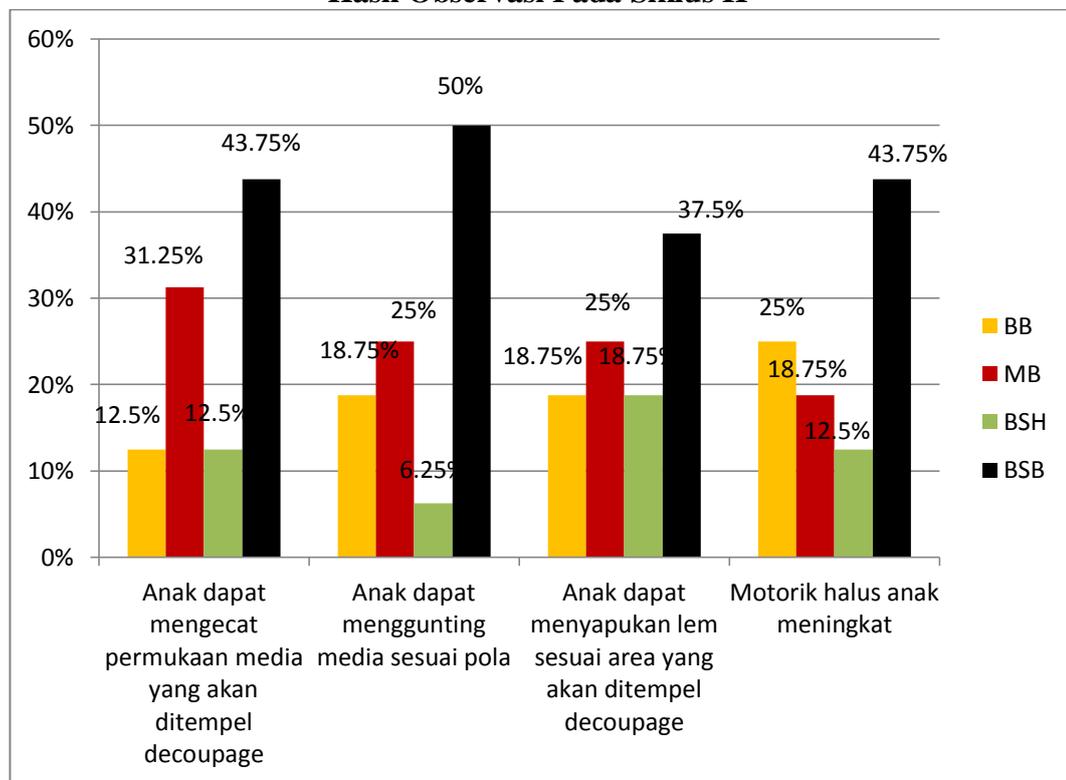
Pada tabel di atas dapat dirincikan kemampuan motorik halus anak pada siklus II penelitian ini yaitu:

1. Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*, yang belum berkembang ada 2 anak (12,5%), mulai berkembang ada 5 anak (31,25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 7 anak (43,75%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).
2. Anak dapat menggunting media sesuai pola, yang belum berkembang ada 3 anak (18,75%), mulai berkembang ada 4 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).
3. Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*, yang belum berkembang ada 3 anak (18,75%), mulai berkembang ada 4 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 6 anak (37,5%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).

4. Motorik halus anak meningkat, yang belum berkembang ada 4 anak (25%), mulai berkembang ada 3 anak (18,75%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 7 anak (43,75%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).

Hasil observasi pada siklus II ini dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini

Grafik 03
Hasil Observasi Pada Siklus II



Berdasarkan standart ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus II ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 16
Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus II

NO	Indikator Penelitian	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak Yang berhasil
		BSH	BSB	
1	Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>	2	7	9
		12,5%	43,75%	56,25%
2	Anak dapat menggunting media sesuai pola	1	8	9
		6,25%	50%	56,25%
3	Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>	3	6	9
		18,75%	37,5%	56,25%
4	Motorik halus anak meningkat	2	7	9
		12,5%	43,75%	56,25%
RATA-RATA				56,25%

Hasil observasi pada siklus II sesuai ketetapan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus ini adalah:

1. Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 7 anak (43,75%), sehingga seluruhnya ada 9 anak (56,25%).
2. Anak dapat menggunting media sesuai pola, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%), sehingga seluruhnya ada 9 anak (56,25%).
3. Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 6 anak (37,5%), sehingga seluruhnya ada 9 anak (56,25%).
4. Motorik halus anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 7 anak (43,75%), sehingga seluruhnya ada 9 anak (56,25%).

Hasil pembelajaran pada siklus II ini diperoleh rata-ratanya adalah 56,25%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti, teman sejawat, kolaborator dan kepala sekolah sepakat untuk melanjutkan penelitian ini pada siklus selanjutnya. Penelitian dilakukan sesuai draf yang direncanakan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

4. Tahap Refleksi

a. Kendala yang dihadapi

1. Sejumlah anak motoriknya masih sulit untuk dioptimalkan.
2. Sejumlah anak masih kebingungan melakukan pembelajaran dengan media *decoupage*

b. Kekuatan

1. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
2. Strategi yang digunakan membuat anak-anak senang.
3. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak

c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus III adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam belajar meningkatkan motorik halus anak. Peningkatan yang diharapkan pada siklus III ini mencapai 80% sebagaimana standart keberhasilan minimal yang telah ditetapkan.

D. Deskripsi Penelitian Siklus III

1. Perencanaan Siklus III

Tahapan perencanaan tindakan siklus III

- a) Menyusun RPPH dengan tema Aku hamba Allah SWT, serta sub tema kesukaanku.
- b) Menyiapkan media pembelajaran berupa *decoupage*
- c) Menyiapkan kegiatan mengembangkan motorik halus anak menggunakan media *decoupage*

- d) Menyiapkan lembar observasi
- e) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

Skenario Perbaikan

- a) Guru memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan dengan media *decoupage*
- b) Anak melakukan kegiatan mengembangkan motorik halus dengan media *decoupage*
- c) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

Tujuan Perbaikan: Meningkatkan motorik halus anak menggunakan media *decoupage* pada anak kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai.

Kegiatan pengembangan: Melakukan kegiatan pembelajaran melalui media *decoupage*.

Pengelolaan kelas: Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individu untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah perbaikan:

- a) Guru memberikan penjelasan tentang tema kesukaan yang berlangsung setiap hari.
- b) Guru memberikan penjelasan cara melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *decoupage*.
- c) Anak melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus dengan media *decoupage*
- d) Guru memberikan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran

2. Pelaksanaan tindakan siklus III

Penelitian pada siklus III ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai melalui media *decoupage* yang akan dilakukan anak. Pelaksanaan dilakukan sejak

hari Senin hingga hari rabu tanggal 13- 15 Agustus 2018. Penelitian ini dilakukan selama tiga hari karena kegiatan 17 Agustus dan libur Hut RI ke-73. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

a. RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin 13 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/Kesukaanku

Sub-sub tema : Permainan kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Permainan warna dengan kelereng
- b) Membedakan ukuran layangan
- c) Melakukan permainan engklek
- d) **Menempelkan *decoupage* pada media layang-layang**
- e) **Menuliskan kata a b u**

b. RPPH Hari Ke 2

Hari/Tanggal : Selasa 14 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/Kesukaanku

Sub-sub tema : Mainan kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Permainan warna dengan kelereng
- b) Membedakan ukuran layangan
- c) **Melakukan permainan engklek**
- d) **Memotong dan menempel media *decoupage* pada bola kaki.**

c. RPPH Hari Ke 3

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/Kesukaanku

Sub-sub tema : Kegiatan kesukaanku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mencocokkan gambar buku
- b) Membuat gambar mall (mozaik)

c) Mengisi pola ban renang

d) Mengeringkan *decoupage* pada buku yang telah ditempelkan

3. Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus III dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 17

Hasil Observasi Pada Siklus III

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Anak dapat menggunting media sesuai pola				Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>				Motorik halus anak meningkat			
		BB	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	BS B
1	Ade Aulia Nasution				√				√				√				√
2	Ahmad Rifa` Saragih		√							√					√		
3	Ahmad Rizky Pratama Saragih			√				√				√				√	
4	Amiratunnisa Hasibuan				√			√				√					√
5	Aqwam Hanif Batubara				√			√				√					√
6	Aurel Vedhikha	√				√			√				√				
7	Azzikri Fakhurrozi				√			√				√					√
8	Chairin Afiqah			√				√			√					√	
9	Dinda Kirana Nasution				√			√				√					√
10	Hafiz Febriansyah				√			√				√					√
11	Muhammad Syauqi				√			√				√					√
12	Jafina Salsari Lubis			√				√		√				√			
13	Muhammad Fauzan			√				√			√					√	
14	Mutiara Cinta				√			√				√					√
15	Rio Batara Bisma			√				√			√					√	
16	Tasya Amanda				√			√				√					√

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
MB = Mulai Berkembang
BB = Belum Berkembang.

Tabel 18
Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus III

NO	Indikator Penelitian	f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>	1	1	5	9	16
		6,25%	6,25%	31,25%	56,25%	100%
2	Anak dapat menggunting media sesuai pola	1	1	5	9	16
		6,25%	6,25%	31,25%	56,25%	100%
3	Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>	1	2	4	9	16
		6,25%	12,5%	25%	56,25%	100%
4	Motorik halus anak meningkat	1	2	4	9	16
		6,25%	12,5%	25%	56,25%	100%

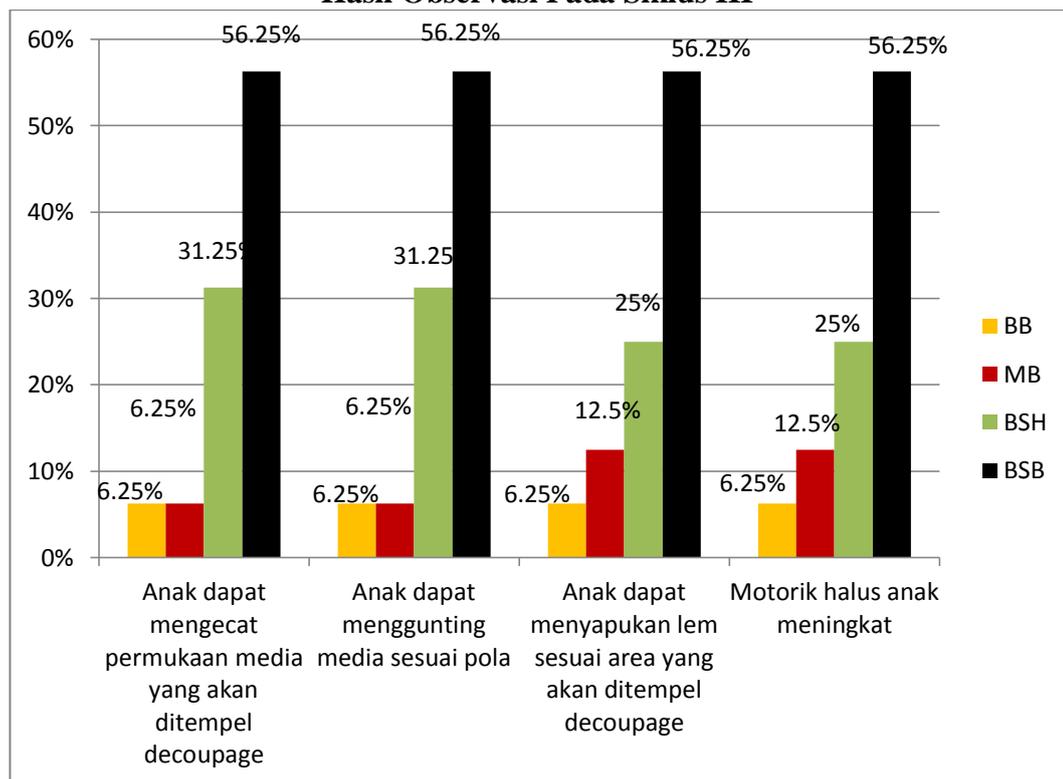
Pada tabel di atas dapat dirincikan kemampuan motorik halus anak pada siklus III penelitian ini yaitu:

1. Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 1 anak (6,25%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (31,25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).
2. Anak dapat menggunting media sesuai pola, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 1 anak (6,25%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (31,25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).

3. Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).
4. Motorik halus anak meningkat, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%), sehingga seluruhnya 16 anak (100%).

Hasil observasi pada siklus III ini dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini

Grafik 04
Hasil Observasi Pada Siklus III



Berdasarkan standart ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB), maka hasil observasi pada siklus III dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 19
Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus III

NO	Indikator Penelitian	f3 (%)	f4 (%)	Jumlah Anak Yang berhasil
		BSH	BSB	
1	Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel <i>decoupage</i>	5	9	14
		31,25%	56,25%	87,5%
2	Anak dapat menggunting media sesuai pola	5	9	14
		31,25%	56,25%	87,5%
3	Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel <i>decoupage</i>	4	9	13
		25%	56,25%	81,25%
4	Motorik halus anak meningkat	4	9	13
		25%	56,25%	81,25%
RATA-RATA				84,4%

Hasil observasi pada siklus III sesuai ketetapan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus ini adalah:

1. Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (31,25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%), sehingga seluruhnya ada 14 anak (87,5%).
2. Anak dapat menggunting media sesuai pola, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (31,25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%), sehingga seluruhnya ada 14 anak (87,5%).
3. Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%), sehingga seluruhnya ada 13 anak (81,25%).
4. Motorik halus anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 9 anak (56,25%), sehingga seluruhnya ada 13 anak (81,25%).

Hasil pembelajaran pada siklus III ini diperoleh rata-rata kelas adalah 84,4%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti, teman sejawat, kolaborator dan kepala sekolah sepakat bahwa penelitian ini telah berhasil dilaksanakan. Oleh sebab itu, semua sepakat bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

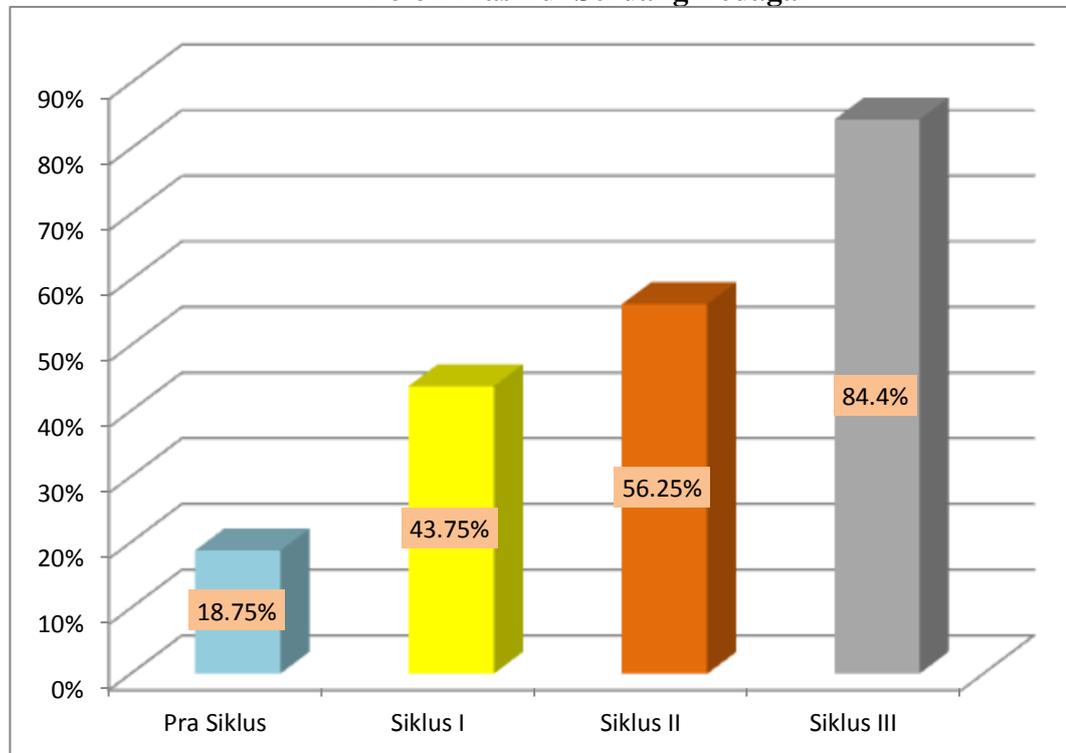
4. Refleksi

- a. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
- b. Strategi yang digunakan membuat anak-anak senang.
- c. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

E. Pembahasan.

Hasil pembelajaran pada pra siklus ini diperoleh rata-rata kelas adalah 18,75%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Berdasarkan analisis data pada siklus I diperoleh hasil rata-rata pembelajaran sebesar 43,75%, selanjutnya berdasarkan analisis pada siklus II diperoleh hasil rata-rata pembelajaran adalah 56,25%, dan berdasarkan analisis pada siklus III diperoleh hasil rata-rata pembelajaran adalah 84,4%. Hasil peningkatan ini dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini.

Grafik 05
Hasil Peningkatan Motorik Halus Anak RA Raudhatul Mahabbah
Dolok Masihul Serdang Bedagai



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik halus anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai melalui media *decoupage* dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari tahap pra tindakan dan setelah dilakukan tindakan kelas. Hasil observasi pada tahap pra tindakan menunjukkan bahwa sedikit sekali anak yang berkriteria berkembang sangat baik. Hasil analisis pada pra siklus persentase secara keseluruhan hanya mencapai 18,75%. Setelah adanya tindakan siklus I persentase kemampuan motorik halus anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik secara keseluruhan meningkat menjadi 43,75%, selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan secara keseluruhan dengan persentase peningkatan rata-rata mencapai 56,25%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan secara keseluruhan sehingga hasil rata-rata pada siklus III ini adalah 84,4% yang menjadi isyarat bahwa penelitian ini telah berhasil dengan standart minimal keberhasilan secara keseluruhan adalah 80%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang menarik bagi anak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak dapat juga mengembangkan aspek kognitif anak khususnya pada pengetahuan dasar-dasar

sesuai perkembangan anak, sehingga dapat dijadikan alternatif bagi peneliti lain untuk mengembangkan aspek perkembangan yang lainnya.

3. Bagi lembaga

Lembaga hendaknya memperhatikan media dan kebutuhan dalam pengajaran untuk meningkatkan kualitas guru sebagai tenaga pendidik, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan penelitian di kelas sebagai upaya menunjang kualitas tenaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2008. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Dirjen Dasar Menengah.
- Anitah. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunarti. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamijaya, Ahmad. 2008. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Semarang*: UPUD Press.
- Hariwijaya, Muhammad. 2009. *Motorik Kasar dan Motorik Halus*. Jakarta: Erlangga.
- Hardiana, Iva. 2016. *55 Kreasi Decaupage Dalam Berbagai Media*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hartuti, Haryanti. 2009. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Cipta Pustaka.
- Indira. 2009. *Yuk Berkreasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, Utami. 2010. *Pengembangan Emosi dan Kreativitas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Majalengka: Referens.
- Ramayulis. 2013. *Profesi Dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rimm, Sylvia. 2009. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sadiman, Arif, S. 2009. *Media Pembelajaran*. Semarang. Masykur Office.
- Samsudin. 2010. *Pengembangan Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

- Sanjaya, Sukardi. 2009. *Media Abakus*. Jakarta: Masykur Office.
- Soetjiningsih, Endang. 2012. *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suherman dan Sutiyowati. 2009. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Media Group.
- Sujiono, Bambang dkk. 2009. *Metode Pengembangan Fisik*. Cet. 10. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumantri.2008. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini..* Jakarta: Depdiknas.
- Utami, Munandar. 2011. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahidmurni dan Ali, Nur. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang.
- Wahyudin, Uyu, dan Agustin, Mubiar. 2012. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.
- Wibawa, Basuki. 2009. *Antara Emosional dan Kecerdasan*. Jakarta: Indeks.
- Wiratmadja, Rochiati. 2009. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zaman, Badru. 2009. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

<p>Fungsi Anggota tubuh</p>	<p>dilaksanakan</p>	<p>Anak mengamati anggota tubuhnya mulai dari kepala, wajah, badan, kaki, dan tangan.</p>	<p>Anak menanyakan: fungsi tangan, kaki, dan badan.</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Apas abur pola kaos olah raga ➢ Membuat garis lengkung pada gambar topi ➢ Meronce manikmanik-gelang ➢ Menciptakan bentuk dari plastisin</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Fungsi anggota tubuh ➢ Fungsi kepala, badan, tangan, kaki ➢ Membuat garis lengkung atas ➢ Kegunaan tangan ➢ Mengerjakan tugas yang di berikan.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Ciri-ciri tubuhnya ➢ Perbedaan ciri-ciri tubuh tiap orang ➢ Perbedaan benda yang digunakan ➢ Tiap anak memiliki kelebihan ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mewarnai gambar anak-anak ➢ Menghubungkan bentuk sisir ➢ Membuat ikat kepala dari daun ➢ Menggambar wajah di piring kertas</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menarik garis lengkung pada gambar bola ➢ Permainan warna krayon pola training ➢ Melompat dengan tali ➢ Mengikuti gerakan tari sederhana.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Rukun Islam ➢ Tepuk Rukun Iman ➢ Menginformasikan kegiatan esok hari Berdo'a setelah belajar dan menutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam pulang dengan tertib dan teratur</p>
<p>Ciri-ciri tubuh</p>		<p>Anak mengamati ciri-ciri tubuhnya, mulai dari warna kulit, jenis rambut, bentuk wajah dan sebagainya</p>	<p>Anak menanyakan: nama-nama perbedaan ciri tubuh, seperti jenis, rambut, ada ikal, keriting, lurus, warna kulit, ada putih, coklat, dan sebagainya</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mewarnai gambar anak-anak ➢ Menghubungkan bentuk sisir ➢ Membuat ikat kepala dari daun ➢ Menggambar wajah di piring kertas</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Ciri-ciri tubuhnya ➢ Perbedaan ciri-ciri tubuh tiap orang ➢ Perbedaan benda yang digunakan ➢ Tiap anak memiliki kelebihan ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Ciri-ciri tubuhnya ➢ Perbedaan ciri-ciri tubuh tiap orang ➢ Perbedaan benda yang digunakan ➢ Tiap anak memiliki kelebihan ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mewarnai gambar anak-anak ➢ Menghubungkan bentuk sisir ➢ Membuat ikat kepala dari daun ➢ Menggambar wajah di piring kertas</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menarik garis lengkung pada gambar bola ➢ Permainan warna krayon pola training ➢ Melompat dengan tali ➢ Mengikuti gerakan tari sederhana.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>
<p>Gerak tubuh</p>		<p>Anak mengamati bagian-bagian tubuhnya yang bias digerakkan</p>	<p>Anak menanyakan: mana saja bagian anggota tubuhnya yang dapat digerakkan seperti mata, bahu, tangan, kakidan pinggang.</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menarik garis lengkung pada gambar bola ➢ Permainan warna krayon pola training ➢ Melompat dengan tali ➢ Mengikuti gerakan tari sederhana.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menarik garis lengkung pada gambar bola ➢ Permainan warna krayon pola training ➢ Melompat dengan tali ➢ Mengikuti gerakan tari sederhana.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar, lompat, dsb), mengikuti gerakan tubuh.</p>

Peneliti,



Ikhwanu Supiah

Mengertahui Kepala RA Raudhatul Mahabbah



Asmu'i, S.Pd.I.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 3
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/Tubuhku/ Panca Indera.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 30 Juli 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

- A. Materi Dalam Kegiatan
- ✓ Bercakap-cakap tentang panca indera
 - ✓ Membaca Q.S. Al-Falaq
 - ✓ Menghargai pendapat orang lain
 - ✓ Melakukan lompat-lompat kecil
 - ✓ Mengecat permukaan media yang akan ditempel
 - ✓ Menggunting media sesuai pola
 - ✓ Meratakan lem pada area yang akan ditempel *decoupage*
 - ✓ Bernyanyi lagu panca indera
- B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan
- ✓ Mengucap salam dan berdo`a
 - ✓ Memiliki sikap menghargai diri dan orang lain
 - ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
 - ✓ SOP cuci tangan
 - ✓ SOP sebelum dan sesudah makan
- C. Alat dan Bahan
- ✓ Gunting
 - ✓ *Decoupage*
 - ✓ Papan
- D. Pembukaan (30 Menit)
- ✓ Bernyanyi lagu panca indera
 - ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
 - ✓ Penjelasan tema tentang panca inder
 - ✓ Melakukan lompatan-lompatan kecil dalam kegiatan
 - ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- E. Inti (100 Menit)
1. Anak mengamati
 - ✓ Anak mengamati mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit temannya
 2. Anak menanyakan .
 - ✓ Anak menanyakan apa saja yang termasuk panca indera dan fungsi panca indera, dan sebagainya.

3. Anak Mengumpulkan Informasi
 - Menghubungkan gambar fungsi panca indera
 - **Memotong media *decoupage* bentuk hidung**
 - **Mewarnai gambar anak perempuan**
4. Anak Menalar:
 - Mengecat permukaan media *decaupage*
 - Menggunting pola hidung
 - Menyapukan lem pada bahagian belakang pola hidung
5. Anak Mengkomunikasikan
 - Kegiatan Kelompok 1. Anak menyebutkan nama-nama panca indera, serta fungsinya.
 - Kegiatan Kelompok 2. Mengecat pola hidung se
 - Kegiatan Kelompok 3. Menggunting pola hidung
 - Kegiatan Kelompok 4. Menyapukan lem pada pola hidung

Recaling:

- Guru menanyakan kembali nama-nama panca indera.
- Guru menanyakan kembali tentang fungsi panca indera.

F. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini.
3. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolak Masihul, 30 Juli 2018..
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Ikhwanu Supiah

RPPM SIKLUS I

UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MENGGUNAKAN MEDIA *DECOUPAGE* PADA ANAK KELOMPOK B RA RAUDHIATUL MAHABBAH DOLOK MASHIHUL SERDANG BEDAGAI

Tema : Aku Hamba Allah SWT
 Sub Tema : Kesukaanku
 Semester/Minggu ke : 1/3
 Konsep Keaksaraan : Mengenal Angka 1-5

		Inti Pendektana Saintifik					
Sub Tema	Pembukaan	Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 2.14) (SOSEM 2.8) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12-4.12) (SOSEM 2.12) (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Panca Indera	Materi Pagi > Salati dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a kesehatan > Dawamul Quran; Q.S. Al-Falaq > Mutiara Alquran: Q. S. Al- Baqarah: 222 (Mensucikan diri) > Mutiara Hadis: Menjaga lisan > Dzikir: Tasbeih > Asmaul Husnah Al-Bashir (Yang Maha melihat)	Anak mengamati mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit termannya	Anak menanyakan: apa saja yang termasuk panca indera dan fungsi panca indera	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghubungkan gambar fungsi panca indera > Menirukan angka 1 pada gambar botol parfum > Menghirup botol aroma > Memotong media <i>decoupage</i> hidung	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Apa saja panca indera karunia Allah swt. > Fungsi panca indera > Memahami konsep angka 1 > Bisa merasa, menghirup, dan meraba > Memotong media <i>decoupage</i>	> Anak menyebutkan nama-nama panca indera, mengetahui posisinya, serta menyebutkan fungsinya. > Anak menunjukkan hasil menghubungkan gambar, memotong dan menuliskan angka > Recalling/ Umpan balik	SOP Keputungan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasihat
Adab Menjaga Panca Indera	Penjelasan Tema > Beryanyi/ bercerita > Pembiasaan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan	Anak mengamati: Gambar anak yang menjaga panca inderanya (menonton TV tidak terlalu dekat)	Anak menanyakan: bagaimana menyukuri nikmat Allah dengan menjaga panca indera	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggambar kaca mata > Menirukan angka 2 pada gambar earphone > Melipat kertas bentuk kaca mata renang	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Adab menjaga panca indera > Akibat tidak menjaga indera mata > Menahamikonsep angka 2 > Cara menjaga panca indera > Menempelkan media	> Anak menyebutkan cara menjaga panca indera serta jika kita menjaga panca indera /merawat panca indera > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa gambar,	Beryanyi Lagu > Menyanyikan lagu panca indera > Dua mata saya > Macam-macam rasa > Kepala pondak > Gelang seputu gelang

<p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menghargai diri ➢ Hidup Sehat ➢ Mandiri ➢ Rendah hati dan santun 	<p>Anak mengamati peralatan mandi (sabun, Shampoo, odol, dan sikat gigi)</p>	<p>Anak menanyakan: pentingnya menjaga kebersihan dan cara menjaga kebersihan tubuh serta peralatan apa yang dibutuhkan</p>	<p>Menempilkan media decoupage bentuk kaca mata</p> <p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengelompokkan bentuk sabun ➢ Meniru angka 3 pada gambar odol ➢ Peraktek sikat gigi dengan besar ➢ Mengeritakan media decoupage hasil kerja anak pada kemasan pasta gigi 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Cara menjaga kebersihan diri ➢ Peralatan kebersihan untuk mandi ➢ Memahami konsep angka 3 ➢ Cara menjaga kebersihan mulut dan gigi ➢ Menyelesaikan hasil kerja 	<p>origami, decoupage dan menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Recalling/ Umpun balik <p>Anak menyebutkan cara -menjaga- kebersihan tubuh, serta peralatan apa saja yang digunakan</p> <p>Anak menunjukkan hasil karyanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Recalling/ Umpun balik 	<p>Bermain tepuk pola:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tepuk wudhu ➢ Tepuk sholat ➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ Berdo'a setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam pulang dengan tertib dan teratur
<p>Kesehatan</p>	<p>Anak mengamati peralatan olahraga dan vitamin</p>	<p>Anak menanyakan: pentingnya menjaga dan kesehatan bagaimana menjaga kesehatan tubuh</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Melipat kertas bentuk gelas jus ➢ Meniru angka 4 pada gambar vitamin ➢ Peraktek membuat susu ➢ Mengecat media decoupage pada kaleng susu 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pentingnya menjaga kesehatan ➢ Jenis makanan sehat dan tidak sehat ➢ Memahami konsep angka 4 ➢ Cara menjaga kesehatan tubuh ➢ Menghias hasil kerja 	<p>Anak menyebutkan cara menjaga makanan yang bergizi, olah raga dan istirahat yang cukup</p> <p>Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis angka, membuat susu, dan melipat kertas, serta menghias hasil kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Recalling/ Umpun balik 	
<p>Kemampuan diri</p>	<p>Anak mengamati helm, topi, jaket, mantel dan peralatan yang membahayakan</p>	<p>Anak menanyakan: bagaimana menjaga diri (termasuk tindakan kekerasan dan seksual)</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mencocokkan pola sepatu ➢ Menirukan angka 5 pada gambar helm ➢ Peraktek menjaga keamanan diri ➢ Menempilkan 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pentingnya menjaga keamanan diri ➢ Cara menjaga keamanan diri ➢ Memahami konsep angka 5 ➢ Jenis-jenis peralatan berbahaya 	<p>Anak menyebutkan cara menjaga keamanan diri dari tindak kekerasan baik kendaraan dan peralatan berbahaya</p> <p>Anak menunjukkan hasil mencocokkan, mengelompokkan,</p>	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 3
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku / Adab Menjaga Panca Indera
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 31 Juli 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati anggota tubuhnya mulai dari kepala, wajah, badan, kaki, dan tangan.
- ✓ Bertanya bagian-bagian dari anggota tubuhnya, misalnya, tangan jari, kaki, betis paha, dan tumit.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap menghargai, mandiri, rendah hati, dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ *Decoupage*
- ✓ Lem
- ✓ Media gambar

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu panca indera
- ✓ Penjelasan tentang menjaga panca indera
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
Dawamul Quran: Q.S. Al-Falaq
- ✓ Mutiara hadis: Menjaga lisan
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Bagian-bagian dari anggota tubuhnya, misalnya, tangan jari, kaki, betis paha, dan tumit. dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati gambar anak yang menjaga panca inderanya (menonton TV tidak terlalu dekat)
2. Anak menanyakan bagaimana cara mensyukuri nikmat Allah dengan menjaga panca indera
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menggambar kaca mata
 - Menirukan angka 2 pada gambar earphone
 - Melipat kertas bentuk kaca mata renang
 - **Menempelkan media *decoupage* bentuk kaca mata**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Adab menjaga panca indera

- Akibat tidak menjaga indera mata
 - Memahami konsep angka 2
 - Cara menjaga panca indera
 - Menempelkan *decaupage*
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan cara menjaga panca indera serta akibatnya jika kita tidak menjaga /merawat panca indera
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa gambar, origami, *decoupage*, dan menulis

Recaling: Cara menjaga panca indera serta akibatnya jika kita tidak menjaga /merawat panca indera

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain wudhu`
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Medan, 31 Juli 2018..
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Ikhwanu Supiah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 3
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku/ Kebersihan Diri
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 01 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati peralatan mandi (sabun, Shampho, odol, dan sikat gigi)
- ✓ Bertanya apa pentingnya menjaga kebersihan dan cara menjaga kebersihan tubuh serta peralatan apa yang dibutuhkan
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap menghargai, mandiri, rendah hati, dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ *Decaupage*
- ✓ Kotak odol gigi
- ✓ Lem

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kepala pundak lutut kaki
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang pentingnya menjaga kebersihan dan cara menjaga kebersihan tubuh serta peralatan apa yang dibutuhkan
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Falaq
- ✓ Mutiara Hadits: Menjaga lisan
- ✓ Penambahan kosa kata baru: peralatan mandi sabun, shampho, odol, dan sikat gigi, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati peralatan mandi (sabun, Shampho, odol, dan sikat gigi)
2. Anak menanyakan apa pentingnya menjaga kebersihan dan cara menjaga kebersihan tubuh serta peralatan apa yang dibutuhkan
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan bentuk sabun
 - Meniru angka 3 pada gambar odol
 - Peraktek sikat gigi dengan benar
 - **Mengeringkan media *decoupage* hasil kerja anak pada odol gigi**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Cara menjaga kebersihan diri
 - Peralatan kebersihan untuk mandi
 - Memahami konsep angka 3

- Cara menjaga kebersihan mulut dan gigi
 - Menyelesaikan hasil kerja
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan cara menjaga kebersihan tubuh, serta peralatan apa saja yang digunakan
 - Anak menunjukkan hasil karyanya menuliskan angka

Recaling: Guru menanyakan cara menjaga kebersihan tubuh, serta peralatan apa saja yang digunakan

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Bermain tepuk wudhu` dan tepuk sholat
3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
4. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk
5. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
6. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Medan, 01 Agustus 2018.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Ikhwanu Supiah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 3
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku / Kesehatan
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 02 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati peralatan olahraga dan vitamin
- ✓ Bertanya tentang pentingnya menjaga kesehatan dan bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap menghargai, mandiri, rendah hati, dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Cat
- ✓ *Decoupage*
- ✓ Kaleng Susu

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kepala pundak lutut kaki
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang pentingnya menjaga kesehatan dan bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Baqarah :222
- ✓ Mutiara Hadits: Menjaga lisan
- ✓ Penambahan kosa kata baru: raket, net, barbel, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati peralatan olahraga dan vitamin
2. Anak menanyakan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Melipat kertas bentuk gelas jus
 - Meniru angka 4 pada gambar vitamin
 - Peraktek membuat susu
 - **Mengecat media *decoupage* pada kaleng susu**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Pentingnya menjaga kesehatan
 - Jenis makanan sehat dan tidak sehat
 - Memahami konsep angka 4

- Cara menjaga kesehatan tubuh
 - Menghias hasil kerja
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan cara menjaga kesehatan tubuh, makanan yang bergizi, olah raga dan istirahat yang cukup.
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis angka, membuat susu, dan melipat kertas, serta menghias hasil kerja

Recaling: guru menanyakan cara menjaga kesehatan tubuh, makan-makanan yang bergizi, selalu olah raga dan berapa jam istirahat yang cukup.

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk wudhu` dan tepuk sholat
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Medan, 02 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Ikhwanu Supiah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 3
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku/ Keamanan Diri
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 03 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati helm, topi, pakaian, sepatu, jaket, mantel dan peralatan yang membahayakan
- ✓ Bertanya bagaimana menjaga keamanan diri (termasuk dari tindakan kekerasan dan seksual)
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap menghargai, mandiri, rendah hati, dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ *Decoupage*
- ✓ Lem
- ✓ Helm

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang bagaimana menjaga keamanan diri (termasuk dari tindakan kekerasan dan seksual)
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Baqarah; 222
- ✓ Mutiara Hadits: Kesehatan
- ✓ Penambahan kosa kata baru: helm, topi, pakaian, sepatu, jaket, mantel dan peralatan yang membahayakan
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati gambar helm, topi, pakaian, sepatu, jaket, mantel dan peralatan yang membahayakan
2. Anak menanyakan tentang bagaimana menjaga keamanan diri (termasuk dari tindakan kekerasan dan seksual)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencocokkan pola sepatu
 - Menirukan angka 5 pada gambar helm
 - Peraktek menjaga keamanan diri
 - **Menempelkan media *decoupage* pada helm**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:

- Pentingnya menjaga keamanan diri
 - Cara menjaga keamanan diri
 - Memahami konsep angka 5
 - Jenis-jenis peralatan berbahaya
 - Cara Mengelem
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan cara menjaga keamanan diri dari tindak kekerasan baik kendaraan dan peralatan berbahaya
 - Anak menunjukkan hasil mencocokkan, mengelompokkan, menulis angka, dan permainan dengan kartu aksara hijaiyah

Recaling: Guru menanyakan cara menjaga keamanan diri dari tindak kekerasan baik kendaraan dan peralatan berbahaya

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk shalat dan tepuk wudhu`
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Medan, 03 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Ikhwanu Supiah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Makanan Halal
Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 06 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati jenis-jenis makanan sehat, bergizi dan halal
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Gunting
- ✓ *Decoupage*
- ✓ Lem

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu makanan bergizi dan minum susu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
- ✓ Mutiara Hadits: beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat seperti sayur, mayor, buah-buahan, susu, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati jenis-jenis makanan sehat, bergizi dan halal
2. Anak menanyakan tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat
3. Anak Mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan gambar makanan sehat
 - Meniru angka 6 pada gambar buah.
 - Menganyam pola bakul nasi.
 - **Memotong media *decoupage* gambar makanan sehat**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:

- Jenis-jenis makanan sehat dan halal
- Kandungan gizi dalam makanan
- Memahami konsep angka 6
- Tata cara makan yang benar (berdo'a)
- Dapat menggunting *decoupage*

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan jenis makanan kesukaan yang bergizi dan halal
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menganyam, mengelompokkan, memotong, dan menulis angka

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ikhsan
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Medan, 06 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Ikhwanu Supiah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Minuman Halal
Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 07 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati jenis-jenis minuman sehat, bergizi, dan halal.
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Lem
- ✓ *Decoupage*
- ✓ Kotak Susu

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu makanan bergizi dan minum susu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: susu, teh manis, jus, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati jenis-jenis minuman sehat, bergizi, dan halal.
2. Anak menanyakan tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mewarnai gambar kotak susu aneka rasa
 - Meniru angka 7 pada gambar gelas jus
 - Menyusun balok
 - **Menempelkan *decoupage* pada kotak susu**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis minuman sehat dan halal
 - Kandungan gizi dalam minuman sehat

- Memahami konsep angka 7
- Cara membuat jus dan tata cara minum
- Berhasil menyusun balok
- Dapat menempelkan *decoupage* pada media yang ada

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan jenis minuman kesukaannya yang bergizi dan halal
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa jus buah, mewarnai, menempel dan menulis angka

Recaling: Guru menanyakan jenis minuman kesukaannya yang bergizi dan halal

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Medan, 07 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Ikhwanu Supiah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Benda Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 08 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati jenis-jenis benda sehari-hari, seperti pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda, dan sebagainya.
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ *Decoupage*
- ✓ Papan
- ✓ Kipas

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kring-kring sepedaku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: benda sehari-hari, seperti pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda, dan sebagainya.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati jenis-jenis benda sehari-hari, seperti pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda, dan sebagainya
2. Anak menanyakan jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari.
3. Anak mengumpulkan informasi, melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan bentuk topi
 - Menirukan angka 8 pada gambar baju
 - Peraktek memakai baju dengan benar
 - Meringkaskan *decoupage* yang telah ditempelkan pada media papan berbentuk baju

4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis benda kesukaannya
 - Kegunaan benda-benda tersebut
 - Memahami konsep angka 8
 - Cara menggunakan benda dengan benar.
 - Dapat mengeringkan hasil pekerjaan

5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan benda-benda kesukaannya
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengelompokkan dan menulis angka, dan dapat mengenakan baju sendiri.

Recaling: Guru menanyakan tentang benda-benda kesukaan

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Medan, 08 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Ikhwanu Supiah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Warna Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 09 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati beberapa kertas origami dengan aneka warna
- ✓ Bertanya tentang jenis warna primer (merah, biru, kuning) dan aneka jenis warna skunder.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Cat
- ✓ *Decoupage*
- ✓ Kuas

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu aneka warna
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis warna primer (merah, biru, kuning) dan aneka jenis warna skunder
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum makan dan dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
- ✓ Mutiara Hadits: beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: warna merah, biru, kuning, hijau, orange, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati beberapa kertas origami dengan aneka warna
2. Anak menanyakan jenis warna primer (merah, biru, kuning) dan aneka jenis warna skunder
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mewarnai sesuai bentuk geometri
 - Menirukan angka 9
 - Peraktek pencampuran warna
 - **Mengecat pola *decoupage* sesuai warna kesukaan**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis warna primer dan skunder

- Warna dan bentuk
- Memahami konsep angka 9
- Cara pencampuran warna dan hasilnya.
- Dapat mewarnai *decoupage*

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan macam-macam nama warna
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa figer painting, pencampuran warna, mewarnai dan menulis angka.

Recaling: Guru menanyakan macam-macam nama warna

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Medan, 09 Agustus 2018.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Ikhwanu Supiah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Acara Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati film anak yang mengandung nilai edukasi dan keislaman
- ✓ Bertanya tentang film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ *Decoupage*
- ✓ Gunting

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sipatu gelang.
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas
- ✓ Mutiara Hadits: beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: film kartun, film dokumenter, film religious, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati film anak yang mengandung nilai edukasi dan keislaman
2. Anak menanyakan tentang film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar dan sebagainya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Membedakan ukuran gambar
 - Menirukan angka 10 pada gambar TV
 - Membuat TV dari kardus.
 - **Memotong media *decoupage* gambar acara TV yang disukai anak.**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Film apa yang boleh ditonton
 - Waktu menonton TV
 - Memahami konsep angka 10

- Tata cara menonton TV yang benar
- Dapat memotong media *decoupage*

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan acara atau film kesukaannya
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan, menggambar, membedakan, dan menulis angka

Recaling: Guru menanyakan tentang acara atau film kesukaannya

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Medan, 10 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Ikhwanu Supiah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 5
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/Kesukaanku/Permainan Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
- ✓ Bertanya tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Layang-layang
- ✓ *Decoupage*
- ✓ Lem

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu bermain layang-layang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a niat berwudhu`
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: permainan layang-layang, permainan engklek, permainan dakon, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
2. Anak menanyakan tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Permainan warna dengan kelereng
 - Membedakan ukuran layangan
 - Melakukan permainan engklek
 - **Menempelkan *decoupage* pada media layang-layang**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis permainan
 - Tiap permainan ada aturan main
 - Cara memainkan suatu permainan
 - Sikap dalam bermain (sportif, sabar, dan saling menghargai)

➤ Dapat menempelkan *decoupage*

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa layangan, permainan warna, membedakan ukuran dan game edukasi.

Recaling: Guru menanyakan tentang nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun iman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Medan, 13 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Ikhwanu Supiah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 5
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Mainan Kesukaanku
air
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 14 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
- ✓ Bertanya tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Gunting
- ✓ Lem
- ✓ *Decoupage*

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu bermain layang-layang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a niat berwudhu`
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: permainan layang-layang, permainan engklek, permainan dakon, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
2. Anak menanyakan tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Permainan warna dengan kelereng
 - Membedakan ukuran layangan
 - Melakukan permainan engklek
 - **Memotong dan menempel media *decoupage* pada bola kaki**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis permainan
 - Tiap permainan ada aturan main
 - Cara memainkan suatu permainan

- Sikap dalam bermain (sportif, sabar, dan saling menghargai)
- Dapat melakukan kegiatan memotong dan menempel

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa layangan, permainan warna, memotong dan menempel.

Recaling: Guru menanyakan tentang nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun iman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Medan, 14 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Ikhwanu Supiah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 5
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Kegiatan Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati gambar beberapa kegiatan, seperti membaca, menari, berenang, rekreasi, dan olah raga, dan sebagainya
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis kegiatan yang bermanfaat yang bisa dilakukan.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ *Decoupage*
- ✓ Buku
- ✓ Lem

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu amal yang disukai Allah dan aku anak Indonesia
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kegiatan yang bermanfaat yang bisa dilakukan
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a niat berwudhu`
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: membaca, menari, berenang, rekreasi, dan olah raga, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati gambar beberapa kegiatan, seperti membaca, menari, berenang, rekreasi, dan olah raga, dan sebagainya
2. Anak menanyakan tentang jenis-jenis kegiatan yang bermanfaat yang bisa dilakukan.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencocokkan gambar buku
 - Mengisi pola ban renang
 - Membuat gambar mall (mozaik)
 - **Mengeringkan *decoupage* pada buku yang telah ditempelkan**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis kegiatan positif
 - Kegiatan membaca sangat bermanfaat

- Kegiatan olahraga menjaga kesehatan
- Kegiatan yang menyenangkan
- Melakukan kegiatan pembelajaran

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan jenis-jenis kegiatan yang dapat dilakukan
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan finger painting, mencocok, mengisi pola, dan mozaik.

Recaling: Guru menanyakan tentang jenis-jenis kegiatan yang bermanfaat yang bisa dilakukan

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Medan, 15 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Ikhwanu Supiah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PRA SIKLUS**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 2
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku/ Tubuhku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 23 Juli 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati tubuhnya yang diciptakan Allah begitu sempurna
- ✓ Bertanya tentang bagian-bagian dari tubuhnya.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap disiplin, peduli, tanggung jawab
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Gunting
- ✓ Lem
- ✓ *Decoupage*

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kepala pundak, tangan dan kakiku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang bagian-bagian dari tubuhnya
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan bangun tidur
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Naas
- ✓ Mutiara Hadits: La Tahzan (jangan bersedih)
- ✓ Penambahan kosa kata baru: kepala, pundak lutut, tangan, siku, kaki, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati tubuhnya yang diciptakan Allah begitu sempurna.
2. Anak menanyakan tentang bagian-bagian dari tubuhnya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mengisi pola switer dengan kain
 - Membuat garis lurus pada bagian tubuh
 - Menuliskan nama anggota tubuh
 - **Menempel dan menggantung media *decoupage* bentuk tubuh.**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Bagian-bagian tubuhnya dan namanya
 - Bagian tubuh yang harus di lindungi
 - Membuat garis lurus
 - Menulis nama anggota tubuh

➤ Berhasil mengerjakan lembar kerja

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak mampu menyebutkan bagian-bagian tubuhnya
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengisi pola mewarnai, membuat garis lurus, menulis, dan membentuk huruf hijaiyah

Recaling: Guru menanyakan tentang bagian-bagian tubuhnya

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Medan, 23 Juli 2018..
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Ikhwanu Supiah

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I
RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL**

Nama RA : RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL

Alamat : Jl. Pelopor N0.47 Kelurahan Pekan Dolok Masihul

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 30 Juli 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Tubuhku/ Panca Indera
II	Selasa, 31 Juli 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT / Tubuhku/ Adab menjaga panca indera
III	Rabu, 01 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT/Tubuhku/ Kebersihan diri
IV	Kamis, 02 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT / Tubuhku/ Kesehatan
V	Jumat, 03 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku/ Keamanan diri

Mengetahui

Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Kolaborator

Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Inwani, Nst, S.Pd.I Ikhwanu Supiah

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II
RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL**

Nama RA : RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL

Alamat : Jl. Pelopor N0.47 Kelurahan Pekan Dolok Masihul

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 06 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Makanan halal kesukaanku
II	Selasa, 07 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Minuman halal kesukaanku
III	Rabu, 08 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Benda kesukaanku
IV	Kamis, 09 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Warna kesukaanku
V	Jumat, 10 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Acara kesukaanku

Mengetahui

Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Kolaborator

Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Inwani, Nst, S.Pd.I Ikhwanu Supiah

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III
RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL**

Nama RA : RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL

Alamat : Jl. Pelopor N0.47 Kelurahan Pekan Dolok Masihul

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 13 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Permainan kesukaanku
II	Selasa, 14 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/Mainan kesukaanku
III	Rabu, 15 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Kegiatan kesukaanku
IV	Kamis, 16 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Kegiatan 17 Agustus
V	Jumat, 17 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Libur Hut RI ke 73

Mengetahui

Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Kolaborator

Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Inwani, Nst, S.Pd.I Ikhwanu Supiah

RANCANGAN SIKLUS I

Siklus : I
Tema : Aku Hamba Allah SWT.
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Menggunakan Media *Decoupage* Pada Anak Kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak, bahwa anak masih merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *decoupage*.

RANCANGAN SIKLUS II

Siklus : II
Tema : Aku Hamba Allah SWT
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Menggunakan Media *Decoupage* Pada Anak Kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media dan metode yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkat motorik halus anak?
- Mengapa sebahagian anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkat motorik halus anak?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkat motorik halus bahwa sebahagian anak masih merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *decoupage*.

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : III
Tema : Aku Hamba Allah SWT.
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Menggunakan Media *Decoupage* Pada Anak Kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai.

Identifikasi Masalah

- Mengapa sebahagian kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkat motorik halusnya?
- Mengapa sebahagian kecil anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkat motorik halusnya menggunakan media *decoupage*?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkat kemampuan motorik halusnya karena sebahagian kecil anak masih merasa kesulitan untuk mengelem dengan rapi media *decoupage* pada tempat yang diinginkan.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Menggunakan Media *Decoupage* Pada Anak Kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 30 Juli -03 Agustus 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ❖ Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*
- ❖ Anak dapat menggunting media sesuai dengan pola
- ❖ Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*
- ❖ Anak dapat menempelkan *decoupage* dengan rapi

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran melakukan kegiatan untuk meningkatkan motorik halus melalui media *decoupage* sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberikan penjelasan tentang panca indera
2. Guru memberikan penjelasan tentang media *decoupage*.
3. Anak melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *decoupage*
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS II

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Menggunakan Media *Decoupage* Pada Anak Kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai

Siklus : II

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 06-10 Agustus 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ❖ Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*
- ❖ Anak dapat menggunting media sesuai dengan pola
- ❖ Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*
- ❖ Anak dapat menempelkan *decoupage* dengan rapi

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran melakukan kegiatan untuk meningkatkan motorik halus melalui media *decoupage* sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberikan penjelasan tentang tema kesukaanku
2. Guru memberikan penjelasan cara melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *decoupage*.
3. Anak melakukan kegiatan mengembangkan motorik halus dengan media *decoupage*
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Menggunakan Media *Decoupage* Pada Anak Kelompok B RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin- Rabu, 13-15 Agustus 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ❖ Anak dapat mengecat permukaan media yang akan ditempel *decoupage*
- ❖ Anak dapat menggunting media sesuai dengan pola
- ❖ Anak dapat menyapukan lem sesuai area yang akan ditempel *decoupage*
- ❖ Anak dapat menempelkan *decoupage* dengan rapi

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran melakukan kegiatan untuk meningkatkan motorik halus melalui media *decoupage* sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberikan penjelasan tentang tema kesukaanku yang berlangsung setiap hari.
2. Guru memberikan penjelasan cara melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *decoupage*.
3. Anak melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus dengan media *decoupage*
4. Guru memberikan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Nama : IKHWANU SUPIAH
NPM : 1701240040 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat kurang senang karena anak tidak dapat melakukan pembelajaran

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah media yang disediakan banyak berlebih, anak tidak mau memulai melakukan kegiatan menggunakan media *decoupage* kecuali beberapa anak

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak terlihat kebingungan dengan media yang digunakan.